

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMAHAMAN
AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
UMKM DI KECAMATAN RAYA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi*



Oleh:

Nama : Sri Eti Damanik
NPM : 2005170146
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
M E D A N
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 01 Agustus 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : SRI ETI DAMANIK
NPM : 2005170146
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN RAYA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D)

Penguji II

(Muhammad Irsan, S.E., M.Ak.)

Pembimbing

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)

Panitia Ujian

Cerdas | Terpercaya

Sekretaris



oc. Prof. Dr.  (Fikri Hidayat, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SRI ETI DAMANIK
NPM : 2005170146
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN RAYA

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2024

Pembimbing

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Assoc. Prof, Dr. Hj. ZULIA HANUM S.E., M.Si)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis



(Dr. H. JANURI. S.E., M.M., M.Si., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Eti Damanik
NPM : 2005170146
Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Raya

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang masalah - bujukan' ten	14/Mei	1
Bab 2	- teori - kerangka	28/Mei	1
Bab 3	- pendahuluan - kerangka acuan	4/Mei	1
Bab 4	- hasil penelitian - pembatal.	11/Juni	1
Bab 5	- kesimpulan	19/Juni	1
Daftar Pustaka	- Guna mereduksi	24/Juni	1
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- see today	4/7 2024	1

Medan, Juli 2024

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : SRI ETI DAMANIK

N.P.M : 2005170146

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

**Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMAHAMAN
AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
UMKM DI KECAMATAN RAYA**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri., kecuali pad bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



SRI ETI DAMANIK

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN RAYA

SRI ETI DAMANIK

Program Studi: Akuntansi

Email: srietidamanik30@gmail.com

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu adanya kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah kesulitan dalam pengelolaan keuangan yang dikarenakan minimnya pengetahuan akan literasi keuangan kurangnya pemahaman akuntansi. Pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Raya memiliki keterbatasan pengetahuan akan literasi keuangan dan pemahaman akuntansi yang mengakibatkan mereka tidak dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan benar. Fenomena yang terjadi pada pelaku UMKM di Kecamatan Raya menunjukkan bahwa pengetahuan akan literasi keuangan dan pemahaman akuntansi mempengaruhi pengelolaan keuangan mereka. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pemahaman akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Raya. Sampel dalam penelitian ini adalah 80 orang pelaku usaha UMKM di Kecamatan Raya. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* PLS (*Partial Least Square*). Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Raya. Besarnya pengaruh literasi keuangan dan pemahaman akuntansi terhadap pengelolaan keuangan sebesar 86,5% sementara sisanya 13,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pemahaman Akuntansi, Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND ACCOUNTING UNDERSTANDING ON THE FINANCIAL MANAGEMENT OF MSME IN RAYA DISTRICT

SRI ETI DAMANIK

Departement of Accounting

Email: srietidamanik30@gmail.com

The problem in this research is that there are obstacles faced by MSME actors, namely difficulties in financial management due to a lack of knowledge of financial literacy and a lack of understanding of accounting. MSME actors in the Raya District area have limited knowledge of financial literacy and understanding of accounting which means they are unable to manage their finances properly. The phenomenon that occurs among MSME in Raya District shows that knowledge of financial literacy and understanding of accounting influences their financial management. This research is quantitative research. The aim of this research is to determine the influence of financial literacy and understanding of accounting on the financial management of MSME actors in Raya District. The sample in this research was 80 MSME actors business actors in Raya District. The analysis technique in this research uses a quantitative approach using statistical analysis. Data processing in this research uses the PLS (Partial Least Square) software program. The research results show that financial literacy and understanding of accounting influence the financial management of MSME actors in Raya District. The magnitude of the influence of financial literacy and accounting understanding on financial management is 86.5%, while the remaining 13.5% is explained by other variables that are not included in this research model.

Keywords: Financial Literacy, Accounting Understanding, Financial Management

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN RAYA”, yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini.

Pertama-tama dan yang paling utama penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada dua orang yang paling berjasa dalam hidup saya, Ayahanda Rasiaman dan Ibunda Henrawati Sipayung selaku kedua orang tua penulis yang telah memotivasi penulis untuk terus berproses, memberikan doa, semangat dan dorongan materil dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak., CA., CPA. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang sangat memberikan banyak ilmu, bimbingan, masukan dan pengarahan kewespada saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Staf/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.

10. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Simalungun yang sudah bersedia memberikan saya izin untuk riset.

11. Terimakasih kepada kakak dan adik-adik tersayang penulis, Kak Nella, Fanna, Sela, Ance dan Ezra yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

12. Kepada seseorang yang tidak kalah penting, pemilik NPM 2005170051. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan.

13. Teman-teman satu angkatan penulis kelas C Akutansi Pagi Stambuk 2020.

14. Terakhir untuk Sri Eti Damanik, *last but not least*. Ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena berusaha dan tidak mudah menyerah, terimakasih sudah bertahan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan tugas akhir ini.

Amin YaRabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 25 Juli 2024

Sri Eti Damanik
NPM. 2005170146

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	1
1.3 Rumusan Masalah.....	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Pengeolaan Keuangan.....	11
2.1.2 Literasi Keuangan.....	15
2.1.3 Pemahaman Akuntansi.....	21
2.1.4 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	27
2.1.5 Penelitian Terdahulu.....	30
2.2 Kerangka Konseptual.....	31
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan.....	31
2.2.2 Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan.....	32
2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM secara simultan.....	33
2.3 Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.2.1 Variabel Terikat (<i>Variabel Dependen</i>).....	35
3.2.2 Variabel Bebas (<i>Variabel Independen</i>).....	35
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.4 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	41

3.6.1 Outer Model (Model Measurement)	41
3.6.2 Inner Model (Analisis Model Struktural).....	42
3.6.3 Pengujian Hipotesis.....	43
3.6.4. Partial Least Square (PLS).....	44
BAB IV PEMBAHASAN	45
4.1 Deskripsi Data	45
4.1.1 Deskripsi Identitas Responden.....	46
4.1.2 Frekuensi Jawaban Responden	46
4.2 Analisis Data.....	50
4.2.1 Analisis Model Pengukuran/ <i>Measurement (Outer Model)</i>	53
4.2.2 Analisis Model Struktural/ <i>Structural Model Analysis (Inner Model)</i> ...58	
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	60
4.3 Pembahasan	64
4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Raya	64
4.3.2 Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Raya	66
4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM secara simultan	68
BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2. Saran.....	70
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
DAFTAR LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pelaku UMKM di Kecamatan Raya Tahun 2024	6
Tabel 1.2 Hasil Observasi Awal para Pelaku UMKM Kecamatan Raya	6
Tabel 2.1 Kriteria UMKM Berdasarkan Aset dan OMzet	29
Tabel 2.2 Kriteria UMKM Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	29
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	37
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	38
Tabel 3.3 Skala Likert	40
Tabel 4.1 Skala Likert	45
Tabel 4.2 Usia Responden.....	46
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden	46
Tabel 4.4 Pendidikan Responden	47
Tabel 4.5 Lama Usaha Responden	47
Tabel 4.6 Skor Angket untuk Variabel Literasi Keuangan (X1).....	48
Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Variabel Pemahaman Akuntansi (X2)	50
Tabel 4.8 Skor Angket Untuk Variabel Pengelolaan Keuangan (Y).....	51
Tabel 4.9 Hasil Outer Loading	55
Tabel 4.10 Hasil Cronbach's Alpha	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Composite Reliability	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)	57
Tabel 4.13 Hasil Uji R-Square	58
Tabel 4.14 Hasil Uji F-Square.....	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Path Coifficient	60
Tabel 4.14 Hasil Uji Statisti F (Simultan).....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 4.1 Validitas Outer Loading	54
Gambar 4.2 Skema Uji F Simultan.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan merupakan serangkaian tindakan dan keputusan yang dilakukan untuk mengelola aspek-aspek keuangan suatu entitas atau individu. Proses pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas yang sangat penting untuk dilakukan oleh para pelaku usaha, termasuk bagi pelaku ekonomi rakyat, yang mayoritas berskala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan yang banyak memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan perekonomian baik Negara berkembang maupun negara maju (Risnaningsih, 2017). Kelompok usaha yang memiliki jumlah yang paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai guncangan krisis ekonomi. Populasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masih didominasi oleh Usaha Mikro yaitu sebesar 98,70% dan sisanya usaha kecil dan menengah.

Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan pada UMKM. Adanya pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak positif bagi keberlangsungan usaha. Bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri (Sabiq Hilal Al Falih, Rizqi, & Adhitya Ananda, 2019). Jika hal ini diberi perhatian yang lebih mendetail, maka bukan tidak mungkin usaha yang dijalankan dapat berkembang menjadi usaha skala menengah, bahkan mungkin menjadi usaha dengan skala besa

Dengan adanya pengelolaan keuangan ini antara lain diharapkan apabila keuangan dikelola dengan baik maka efektifitas dari pencapaian tujuan usaha dapat terwujud dengan baik dan juga pemanfaatan modal usaha dalam rangka mencapai laba dapat efisien digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa melalui penerapan program yang tepat dalam mengelola keuangan akan mencapai efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber keuangan UMKM (Agustinus, 2014). Tujuan utama dari pengelolaan keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang optimal antara pendapatan dan pengeluaran, serta memastikan penggunaan sumber daya keuangan dengan efisien. Ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian berbagai aktivitas keuangan. Menurut Hani & Fauzi (2017) “Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada hakekatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat.

Mengatur atau mengelola keuangan usaha dan bisnis secara efektif merupakan sebuah metode untuk menjaga laju atau aliran dana perusahaan agar tidak terjadi kebocoran yang berujung kerugian finansial. Pengelolaan keuangan (*money management*) pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (*financial welfare*).

Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak

dihambur-hamburkan. Untuk bisa menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif.

Pengelolaan keuangan tidak hanya meliputi pengelolaan uas kas tetapi juga pengelolaan aset untuk menghasilkan keuntungan. Pelaku UMKM harus menerapkan pengelolaan keuangan resiko pada bisnis UMKM yang dijalankannya dengan memisahkan uang pribadi dan uang usaha, pencatatan arus kas, mengontrol arus usaha. Penerapan penerapan keuangan yang baik dilakukan agar dapat mengelola keuangan dengan baik serta dapat meninjau ulang sumber pemasukan dan pengeluaran dalam usaha. Pelaku UMKM harus memiliki literasi keuangan agar dapat membantu UMKM mengelola sumber dana keuangan dengan baik.

Bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak yang positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Jika pengetahuan akan keuangan tinggi maka akan membantu individu dalam pengelolaan keuangan (Ediraras, 2010). Hal ini juga disampaikan oleh OJK (SNLKI Revisit) bahwa literasi keuangan sudah menjadi *life skill* bagi setiap individu agar mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik untuk mencapai kesejahteraan.

Kemampuan dalam mengelola keuangan dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan atau tingkat pemahaman seseorang mengenai keuangan dan tingkat pemahaman akuntansi.

Literasi keuangan adalah pemahaman atau kemampuan seseorang dalam mengukur terkait konsep keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan yang menerapkan akuntabilitas dengan baik. Literasi keuangan mencakup pemahaman, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan. Pentingnya literasi keuangan agar setiap individu mampu dalam membuat pertimbangan dan keputusan secara efektif dalam melakukan pengelolaan keuangan (*financial management*). Sehingga akan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha (Dahrani et al., 2022).

Pemahaman akuntansi adalah kemampuan untuk menangkap baik pentingnya maupun signifikansi dari praktik pembukuan itu sendiri (Kusuma dan Lutfiany, 2019). Pemahaman tentang pembukuan yang terkait dengan perincian keuangan sangat penting. Pemahaman pembukuan yang baik diandalkan untuk memberikan keuntungan bagi kemajuan dan perkembangan suatu usaha (Kusuma dan Lutfiany, 2019). Pemahaman akuntansi yaitu pandai dan mengerti bagaimana proses suatu akuntansi itu dilakukan sehingga menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan (Lestari & Dewi, 2020).

Para pelaku UMKM harus memahami penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas tentu harus dibarengi dengan pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi merupakan suatu sudut pandang yang mampu melihat secara jelas bagaimana proses akuntansi

sehingga menjadi sebuah laporan keuangan dengan mengacu kepada standar akuntansi keuangan (SAK) yang yang berlaku (Saragih et al, 2023)

Pemahaman akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Beberapa dampak positif dari pemahaman akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM yaitu pencatatan transaksi yang tepat, dengan pemahaman akuntansi, pemilik UMKM dapat mencatat transaksi keuangan secara akurat. Ini membantu dalam memantau arus kas, membedakan antara pendapatan dan pengeluaran, serta memastikan bahwa semua transaksi tercatat dengan benar. Namun, pada pencatatan pajak penghasilan pasal 21 perusahaan melakukan pembukuan perpajakan menggunakan akuntansi yang dirumuskan oleh IAI namun dengan menghilangkan prinsip-prinsip akuntansi yang tidak sesuai dengan peraturan perpajakan dan menggantinya dengan metode yang sesuai dengan peraturan perpajakan melalui sebuah proses rekonsiliasi antara laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal (Irsan dan Sanjaya, 2023).

Selain itu, pengaruh pemahaman akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM adalah pengambilan keputusan yang lebih baik. Pemahaman akuntansi memungkinkan pemilik UMKM untuk menganalisis laporan keuangan dengan lebih baik. Mereka dapat mengidentifikasi tren, mengevaluasi kinerja keuangan, dan membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi keuangan yang tersedia.

Objek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di wilayah Kecamatan Raya. Berikut jumlah UMKM yang terdapat di Kecamatan Raya

Tabel 1.1 Jumlah Pelaku UMKM di Kecamatan Raya Tahun 2024

No	Jenis Usaha	Jumlah Unit
1	Usaha Dagang	196
2	Usaha Jasa	92
3	Usaha Manufaktur	124
Total		412

Pada Penelitian ini, peneliti melakukan observasi awal sebagai pra riset. yang terkait dengan literasi keuangan dan pemahaman akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM telah dilaksanakan untuk 20 UMKM yang terdaftar di Kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten simalungun. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2 Hasil Observasi Awal Pelaku UMKM di Kecamatan Raya

Pernyataan	Jawaban	Jumlah UMKM
Pentingnya perencanaan keuangan	Sangat penting	8
	Tidak penting	12
Tahapan perencanaan keuangan	Paham	7
	Kurang paham	13
Pemisahan catatan keuangan	Melakukan	5
	Tidak melakukan	15
Melakukan pencatatan transaksi sederhana	Melakukan	6
	Tidak melakukan	14
Pemahaman terhadap komponen-komponen laporan keuangan	Paham	5
	Kurang paham	15
Membuat perencanaan kebutuhan keuangan	Melakukan	6
	Tidak melakukan	14
Melakukan pemisahan harta pribadi dengan keuangan usaha	Melakukan	8
	Tidak melakukan	12

Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap 20 UMKM yang terdapat di Kecamatan Raya, bahwa literasi keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Raya masih kurang. Masih banyak dari mereka yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan itu tidak penting dan tidak paham tahapan perencanaan keuangan. Dimana perencanaan keuangan merupakan salah satu indikator dari literasi keuangan. Perencanaan keuangan penting dilakukan dalam mengelola keuangan UMKM untuk keberlangsungan usaha. Dimana, ketika individu memiliki sikap perencanaan keuangan yang baik, maka semakin meningkat pula pengelolaan keuangannya. Dimana perencanaan merupakan proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan bisnis, serta proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat di pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andi, et al (2021), bahwa individu yang menempatkan perencanaan keuangan diatas segalanya dalam mengatur usahanya, maka semakin tinggi pula dapat melakukan pengelolaan keuangan.

Dari hasil observasi juga diperoleh bahwa pemahaman akuntansi para pelaku UMKM di Kecamatan Raya masih rendah. Hal ini dilihat dari data observasi bahwa masih banyak dari mereka yang tidak melakukan pemisahan catatan keuangan, tidak melakukan pencatatan transaksi sederhana dan kurang paham terhadap komponen-komponen laporan keuangan. Pentingnya dilakukan pemisahan catatan keuangan UMKM adalah dengan melakukan pemisahan catatan keuangan, pemilik usaha dapat lebih mudah mengendalikan pengeluaran pribadi dan bisnis, sehingga meminimalkan risiko kebangkrutan atau kesalahan finansial. Sementara itu, pemahaman terhadap laporan keuangan memungkinkan

pemilik usaha untuk mengevaluasi kinerja bisnis, mengelola likuiditas, dan membuat keputusan strategis yang lebih baik. Kombinasi kedua praktik ini adalah fondasi yang kuat untuk pengelolaan keuangan yang efektif dan keberlanjutan usaha UMKM.

Selain itu, diperoleh bahwa banyak para pelaku UMKM yang menjalankan usaha dalam mengelola keuangannya kurang baik. Hal ini dilihat dari hasil observasi yang dilakukan bahwa masih banyak dari mereka yang tidak membuat perencanaan kebutuhan keuangan dan tidak melakukan pemisahan harta pribadi dengan keuangan usaha. Perencanaan kebutuhan keuangan penting dilakukan agar pengeluaran lebih efisien, karena dengan perencanaan yang baik, usaha dapat mengatur anggaran dan mengendalikan biaya sehingga pengeluaran tetap efisien dan terkendali. Dengan melakukan perencanaan keuangan yang baik dan memisahkan harta pribadi dari keuangan usaha, pemilik UMKM dapat mengelola bisnis mereka dengan lebih efektif, mengurangi risiko finansial, dan meningkatkan peluang keberhasilan jangka panjang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, menunjukkan pengelolaan keuangan yang semakin baik (Putri, 2020; Rumbianingrum & Wijangka, 2018; Saskia & Yulhendri, 2020). Namun hasil penelitian Rohmah et al. (2021), Yahya (2021) menyatakan bahwa tingkat literasi tidak mempengaruhi seseorang dalam pengelolaan keuangannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu Devi et al (2017), Mutiari & Yudiantara (2021), dan Auliah & Kaukab (2019) yang membahas terkait adanya pengaruh pemahaman akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM namun lebih

diarahkan kepada kondisi laporan keuangan yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dimana pemahaman akuntansi menjadi faktor meningkat atau tidaknya pendapatan pada UMKM. Sedangkan menurut penelitian (Faradillah et al., 2022) dan (Apriani, 2019) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Terkait dengan *research gap* dan pembahasan di atas, pada penelitian ini, penulis tertarik untuk menguji signifikansi pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM, yaitu di wilayah Kecamatan Raya. Dengan demikian penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Raya”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah:

- a) Literasi keuangan yang masih kurang pada pelaku UMKM di Kecamatan Raya
- b) Pemahaman akuntansi para pelaku UMKM di Kecamatan Raya masih rendah.
- c) Pengelolaan Keuangan para pelaku UMKM di Kecamatan Raya masih kurang baik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terurai diatas, maka penulis merumuskan masalah dengan topik yang diteliti, yaitu:

- a) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Raya?
- b) Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Raya?
- c) Apakah literasi keuangan dan pemahaman akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan UMKM Kecamatan Raya?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Raya
- b) Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Raya
- c) Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pemahaman akuntansi secara simultan terhadap pengelolaan UMKM Kecamatan Raya

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain:

- a) Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang literasi keuangan dan pemahaman akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

b) Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai literasi keuangan dan pemahaman akuntansi.

c) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memberikan pandangan dan salah satu acuan peneliti selanjutnya khususnya yang akan melakukan penelitian tentang literasi keuangan dan pemahaman akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengeolaan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan (Yuesti & Kepramareni, 2019).

Menurut Rambe, Gunawan, & Gultom (2017) menyatakan bahwa “manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.”

Pengelolaan keuangan pribadi ditentukan oleh pengetahuan yang dimiliki oleh suatu individu. Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan kedua jaminan keuangan yang aman (*secure*) dan yang ketiga perencanaan keuangan keluarga akan membantu secara efisien dan efektif meraih cita- cita finansial (Zulfani, 2020). Pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Nalarnya adalah kekuatan dari prioritas (*the powerof priority*) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya (Hanum & Farhan, 2019).

Tujuan pengelolaan keuangan adalah agar perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki terutama dari aspek keuangan sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal dan pada akhirnya dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah suatu proses kegiatan dalam mengelola keuangan perusahaan mengenai pendanaan serta pengolahan aktiva dengan baik agar tercapainya suatu tujuan perusahaan.

2.1.1.2 Saran Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah suatu cara mengelola kekayaan untuk menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan sumber-sumber modal untuk membiayai usaha yang dijalankan” (Nasution. M.I, Prayogi, & Nasution, 2017).

Meski sederhana, pengusaha mikro, kecil dan menengah perlu menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan. Berikut beberapa dasar pengelolaan keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menurut Nasution. M.I, Prayogi, & Nasution (2017):

- a) Memisahkan uang pribadi dan uang usaha, kesalahan paling umum yang dilakukan pengusaha UMKM dalam mengelola keuangan adalah mencampur uang usaha dengan uang pribadi.
- b) Membuat perencanaan penggunaan uang, merencanakan penggunaan uang dengan sebaik mungkin. Jangan pernah mempergunakan uang tanpa perencanaan yang jelas, karena ada kemungkinan menemui keadaan kekurangan dana bila tidak ada perencanaan yang jelas.
- c) Membuat buku catatan keuangan. Bisnis tidak cukup dikelola berdasarkan ingatan.
- d) Menghitung keuntungan dengan benar,
- e) Memutar arus kas, pemutaran kas melambat jika termin penjualan kredit lebih lama dari pada harga belinya, atau jika Anda harus menyimpan persediaan barang dagangan. Usahakan termin penjualan kredit sama dengan pembelian kredit.

- f) Melakukan pengendalian terhadap harta, hutang, dan modal. Faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba usaha yang diterima perusahaan adalah modal. Modal dapat berasal dari pemilik ataupun modal asing yang disebut hutang. Peningkatan total hutang perusahaan menandakan bahwa perusahaan kekurangan dana dalam memenuhi kebutuhannya (Sanjaya et al, 2024)
- g) Menyisihkan keuntungan untuk pengembangan usaha, semakin besar sebuah usaha, maka akan semakin kompleks pula cara pengelolaan keuangannya.

Dengan perilaku mengelola keuangan individu dapat merencanakan dan mengatur dengan lebih baik keuangan yang dimiliki dalam pos-pos pengeluaran yang berbeda-beda dengan proporsi yang seimbang. Setiap individu memiliki perilaku manajemen keuangan yang berbeda. Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi keuangan dan target yang ingin dicapai oleh masing-masing individu (Hanum et al., 2021)

2.1.1.3 Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut Andreas (2011) indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku pengelolaan keuangan UMKM terdiri dari:

1. Sumber-sumber dana
2. Laporan keuangan
3. Manajemen kas
4. Penganggaran

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Sumber- sumber dana usaha. Pengusaha dapat mencari berbagai sumber-sumbermodal untuk membiayai bisnis. Sumber- sumber modal terdiri dari:

- a) Modal Sendiri (*ownership*) Modal sendiri dapat berasal dari tabungan pribadi, teman-teman, dan saudara bahkan rekan. Sumber dana yang paling baik untuk memulai suatu bisnis adalah berasal dari tabungan pribadi.
- b) Modal Hutang (*debt capital*) Pengusaha dapat memulai bisnis dengan modal pinjaman yang mungkin dapat diperoleh dari sumber-sumber

berikut ini seperti: bank-bank komersial, pemasok (*vendors*), anjak piutang (*factors*), perusahaan asuransi, perusahaan pembiayaan, pemerintah, dll.

2. Laporan keuangan (*Financial Statement*), dapat dengan jelas memperlihatkan keadaan keuangan. Menurut Sinambela, (2015) “laporan yang menggambarkan keadaan tentang asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya-biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun secara periodik. Minimal setahun sekali, perusahaan menyusun laporan keuangan”.

Menurut Hani (2015) mendefinisikan bahwa “laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan 24 nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa, disajikan dalam nilai uang”. Menurut Sanjaya & Irsan (2023) dalam laporan keuangan menurut akuntansi atau Standar Akuntansi Keuangan (SAK) semua yang termasuk ke dalam pendapatan akan diakui sebagai pendapatan, selain itu semua yang termasuk kedalam beban akan diakui sebagai beban.

3. Manajemen Kas, meliputi uang kertas, uang logam, *bank drafts*, cek, *money order*, tabungan, rekening giro (*demand deposits*) di bank. Wesel tagih dan perangkong tidak termasuk kas. Biasanya kas terdiri dari kas dan bank. Menurut Hafsah et al. (2016) mendefinisikan bahwa “kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas untuk dipergunakan sebagai ukuran akuntansi dalam melaksanakan kegiatan perusahaan”. Tetapi dalam pelaporan keuangan kas dan bank dilaporkan sebagai kas. Banyak transaksi bisnis memerlukan kas. Selain itu karena kas yang sifatnya likuid sangat menggiurkan orang untuk dimanipulasi. Oleh sebab itu

manajemen harus menciptakan mekanisme kontrol kas yang tepat supaya tidak terjadi penyimpangan yang berarti.

4. Penganggaran adalah suatu rencana yang dinyatakan secara kuantitatif atau dalam uang yang menunjukkan pemanfaatan atas sumber daya yang dimiliki suatu departemen, divisi atau unit untuk suatu periode tertentu. Biasanya jenis anggaran utama untuk suatu bisnis kecil, yaitu: anggaran penjualan, anggaran beban penjualan, anggaran produksi, anggaran kas

Sedangkan indikator-indikator dari pengelolaan keuangan menurut Perry dan Morris (2005) dalam (Yusanti 2020) meliputi :

1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
2. Pembayaran tagihan tepat waktu
3. Penyisihan uang untuk tabungan
4. Pengendalian biaya pengeluaran
5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi merupakan kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam hidupnya sehingga literasi mencakup kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis (Soetiono, 2018).

(“Hasil Survei dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkat,” 2020) mendefinisikan bahwa “literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.”

Literasi keuangan adalah sebuah keterampilan numerik yang diperlukan dan pemahaman terhadap konsep dasar ekonomi yang dibutuhkan untuk mendidik dalam keputusan menyimpan dan meminjam (Saputri, 2019). Menurut Mendari & Kewal (2014) menjelaskan bahwa “literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan”.

Literasi keuangan adalah pemahaman tentang pengelolaan keuangan sehingga seseorang mampu mengelola keuangannya agar tidak salah dalam mengambil keputusan keuangan

Berdasarkan hasil definisi diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan atau pemahaman seseorang tentang konsep dasar keuangan dalam mengelola keuangan untuk pengambilan keputusan.

Otoritas Jasa Keuangan, (OJK, 2013) menggolongkan tingkat literasi keuangan dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

1. *Well Literate*: memiliki pemahaman dan keyakinan tentang Lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta ;memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient Literate*: memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur,manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasakeuangan.
3. *Less Literate*: hanya memiliki pemahaman tentang lembaga jasakeuangan, produk dan jasa keuangan.

4. *Not Literate*: tidak memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Literasi keuangan telah terbukti mempengaruhi berbagai perilaku keuangan oleh karena itu memahami metode untuk meningkatkan literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi (Khoirudin, Ramadhona, & Lubis, 2021)

Menurut Amaliyah & Witiastuti (2015) “salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah *gender* dan tingkat Pendidikan.”

Sedangkan Nababan & Sadalia (2013) menyatakan bahwa “faktor seseorang terhadap literasi keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan saja tapi juga dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak mudah diprediksi seperti lingkungan tempat tinggal, sosial pergaulan, faktor kebiasaan dan faktor psikologis lain yang sulit untuk diukur .

2.1.2.2 Faktor-faktor Literasi Keuangan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu lingkungan sosial, perilaku orang tua, pendidikan keuangan dan pengalaman individu terhadap keuangan (Pulungan, 2017).

Tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang berbeda-beda. Misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya tingkat pengetahuan yang rendah tentang industri keuangan dapat diatasi, kemudian masyarakat tidak mudah tertipu oleh produk - produk investasi

yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya (Pulungan, 2017).

Selain itu, menurut Zulfani (2020) bahwa terdapat tiga strategi peningkatan literasi keuangan, yaitu:

- a) Memberikan pendidikan literasi keuangan melalui sistem pendidikan formal
- b) Meningkatkan akses informasi, instrumen, dan sumber daya pengelolaan keuangan
- c) Mendorong peningkatan kualitas literasi keuangan melalui beragam program dan bantuan.

Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan beberapa faktor yang mempengaruhinya sehingga terjadi perbedaan yang signifikan antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lainya (Zulfani, 2020).

Dalam penelitian Zulfani (2020) menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh :

1. Karakteristik Sosio-demografi. Dalam hal ini dikatakan bahwa perempuan dan etnis minoritas memiliki pengetahuan keuangan yang rendah, dan laki-laki memiliki pengetahuan keuangan dan ekonomi makro yang baik. Hal tersebut disebabkan oleh tinggi rendahnya pendidikan yang di tempuh, akan tetapi selain pendidikan formal, kemampuan kognitif memiliki peran untuk meningkatkan pengetahuan keuangan. Jadi pada intinya, faktor-faktor yang terdapat dalam demografi yaitu meliputi etnis, gender dan kemampuan kognitif.
2. Sosial demografis latar belakang keluarga selain sosio- demografi dan kemampuan kognitif, literasi keuangan juga dilatar belakang oleh keluarga seperti pendidikan orang tua terutama ibu. Jadi pendidikan yang diperoleh dari orang tua atau keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan seseorang.
3. Pengetahuan keuangan kekayaan, pengetahuan keuangan merupakan modal penting manusia untuk berinvestasi jangka panjang dan merupakan bekal untuk menjalankan kehidupannya di masa sekarang dan masa yang akan datang, pengetahuan keuangan sangat dibutuhkan oleh investor guna memperoleh tingkat pendapatan yang lebih tinggi.

2.1.2.3 Indikator Literasi Keuangan

Indikator dari literasi keuangan itu sendiri sangatlah banyak, tetapi tidak semua indikator itu sama dan dapat diterapkan pada suatu keadaan. Literasi

keuangan adalah ilmu yang wajib dipahami oleh setiap individu. Hal ini dikarenakan agar tidak ada kesalahan dalam pengelolaan keuangan dan tidak terjadi kebangkrutan. Jika membahas mengenai literasi keuangan maka akan berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi dan gaya hidup suatu individu (Zulfani, 2020).

Menurut Margaretha & May Sari, terdapat lima perilaku yang menjadi indikator literasi keuangan, antara lain

1. Membuat catatan keuangan rutin,
2. Adanya perencanaan masa depan,
3. Memantau perkembangan informasi terkini (*updated information*),
4. Memilih produk keuangan yang sesuai,
5. Selalu melakukan pengawasan terhadap keuangan termasuk pengendalian kondisi keuangan.

Pemaparan dari perilaku tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pencatatan keuangan, contohnya adalah dengan memantau pengeluaran rutin umumnya dilakukan dalam kurun waktu setidaknya satu bulan, untuk meminimalisir dan memilah kembali pengeluaran yang tidakdibutuhkan berdasarkan skala prioritas.
2. Merencanakan masa depan. Dengan perencanaan ini maka anda dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang. Dengan mempersiapkan investasi dari saat ini (Hafsah & Ramadhani, 2021).
3. Memiliki produk keuangan, seperti memperluas pengetahuan terkait teknologi finansial, meleak terhadap produk keuangan lainnya yang bukan hanya tabungan.

4. Mengetahui perkembangan informasi keuangan sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan uang.
5. Pengawasan keuangan, hal ini termasuk mengendalikan arus keuangan, memantau utang dan kemampuan untuk melakukan investasi serta menabung.

Menurut Gunawan, Pirari, & Sari (2020) indikator- indikator literasi keuangan terdiri dari:

- a) Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan
- b) Simpanan dan kredit
- c) Investasi
- d) Asuransi

Adapun pemaparannya sebagai berikut:

- a) Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan keuangan merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi-fungsi dari keuangan secara efektif dan efisien.
- b) Simpanan dan kredit, pengelolaan kredit dikenal juga sebagai manajemen kredit. Proses tersebut merupakan proses dimana pemilik kredit atau debitur mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal melakukan kredit dimulai sejak kredit tersebut diajukan hingga kredit tersebut dinyatakan lunas.
- c) Investasi, pengelolaan investasi adalah proses yang membantu perumusan ke-bijakandan tujuan sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan.

- d) Asuransi, asuransi adalah pemindahan resiko yang mengakibatkan kerugian dari pihak bertanggung kepada penanggung. Klaim asuransi dapat menjadi bagian dari asuransi yang dapat digunakan jika dibutuhkan untuk pencairan dana.

2.1.3 Pemahaman Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi adalah kemampuan untuk menangkap baik pentingnya maupun signifikansi dari praktik pembukuan itu sendiri. Pemahaman tentang pembukuan yang terkait dengan perincian keuangan sangat penting (Hafsah et al, 2023).

Pemahaman pembukuan yang baik diandalkan untuk memberikan keuntungan bagi kemajuan dan perkembangan suatu usaha. Seseorang dikatakan memiliki pemahaman akuntansi apabila memahami transaksi akuntansi, membuat dan memahami laporan keuangan sesuai standar akuntansi, dan mampu mencatat serta mendokumentasikan bukti transaksi (Prasetyo, 2020). Dokumen-dokumen transaksi merupakan tahap awal dari siklus akuntansi.

Semua pencatatan harus ada bukti yang jelas sebagai sumber bukti pencatatan selama proses penyusunan laporan keuangan yang berasal dari internal (pihak perusahaan yang menyusun laporan keuangan) maupun dari eksternal (pihak luar yang berhubungan dengan transaksi dan dokumen). Informasi adalah data-data yang telah diproses dengan cara-cara tertentu sehingga berguna untuk pengambilan keputusan. Informasi yang digunakan dalam perusahaan dibagi menjadi informasi kuantitatif dan informasi non kuantitatif (Noor, 2019).

Seseorang yang dapat dikatakan mempunyai pemahaman akuntansi dalam mencakup beberapa aspek dilihat dari siklus akuntansi.

Adapun siklus akuntansi menurut Yayah Pudih Shatu (2016) adalah:

1. Tahap pencatatan
2. Tahap pengikhtisaran
3. Tahap pelaporan

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Tahap Pencatatan

Pencatatan merupakan suatu proses mengumpulkan serta mencatat bukti transaksi yang telah disetujui oleh perusahaan lalu disusun kedalam jurnal umum, setelah itu dilakukan pemindahbukuan atau memposting dari jurnal umum kedalam buku besar dan buku pembantu berdasarkan kelompok akun (chart of account) atau sejenisnya.

2. Tahap Pengikhtisaran. Pengikhtisaran meliputi penyusunan sebagai berikut:

- a. penyusunan neraca saldo (*Trial Balance*) Neraca saldo disusun berdasarkan data dari akun buku besar dan merupakan langkah awal untuk menyusun kertas kerja.
- b. Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (*Adjustment Entries*) Di Tahap ini dilakukan pencatatan untuk mengetahui saldo akun riil dan nominal dengan sebenarnya, karena terkadang saat melakukan pencatatan ke dalam laporan, ada akun-akun yang tidak tercatat.

- c. Penyusunan kertas kerja (*WorkSheet*) Kerta kerja merupakan alat bantu untuk menyusun laporan keuangan yang bersumber dari transaksi-transaksi yang terjadi selama satu periode akuntansi.
- d. Pembuatan ayat jurnal penutup (*Closing Entries*) Setelah berhasil menyusun kertas kerja maka langkah selanjutnya adalah membuat ayat jurna penyesuaian. Akun-akun yang akan ditutup merupakan akun-akun nomina, prive dan ikhtisar laba rugi, yang bertujuan agar tidak terjadi perhitungan ulang di periode berikutnya.
- e. Neraca saldo setelah penutup Pembuatan neraca saldo setelah penutup memiliki tujuan untuk mengetahui apakah akun buku besar sudah seimbang, untuk memulai kegiatan pada periode selanjutnya.

3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir dari proses akuntansi. Hasil akhir dari proses akuntansi tersebut adalah laporan keuangan. Unsur-unsur dari laporan keuangan adalah:

- a. Laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi aktiva, hutang dan modal pada perusahaan dalam satu periode akuntansi.
- b. Laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan seluruh pendapatan dan seluruh beban sehingga dapat menghasilkan nilai laba atau rugi yang didapatkan perusahaan selama periode tersebut.

- c. Laporan perubahan modal. Laporan perubahan modal merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan meliputi jumlah modal awal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba periode berjalan dan saldo laba ditahan dalam satu periode akuntansi.
- d. Laporan arus kas. Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang terdiri dari aliran kas masuk dan kas keluar dan biasanya dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan suatu perusahaan.
- e. Catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan tambahan yang berisikan informasi yang lebih terperinci atas akun-akun tertentu.

2.1.3.2 Indikator Pemahaman Akuntansi

Menurut Sari (2020) indikator pemahaman akuntansi terdiri dari:

1. Tingkat pemahaman terhadap komponen-komponen laporan keuangan dan prinsip akuntansi.
2. Tingkat pemahaman terhadap pengakuan unsur-unsur dalam laporan keuangan.
3. Tingkat pemahaman terhadap pencatatan, pengelompokan, Pengiktisan, Penafsiran dalam laporan keuangan.

Adapun pemaparannya sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman terhadap komponen-komponen laporan keuangan dan prinsip akuntansi, mencakup pengetahuan mendalam tentang elemen-elemen dasar yang membentuk laporan keuangan serta prinsip-prinsip dasar yang digunakan dalam penyusunannya.

2. Tingkat pemahaman terhadap pengakuan unsur-unsur dalam laporan keuangan, berkaitan dengan kapan dan bagaimana unsur-unsur tersebut diakui dan diukur. Ini mencakup:
 - a) Pengakuan Pendapatan: Pendapatan diakui ketika terjadi peningkatan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban yang dapat diukur dengan andal.
 - b) Pengakuan Beban: Beban diakui ketika terjadi pengurangan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban yang dapat diukur dengan andal.
 - c) Pengakuan Aset: Aset diakui dalam neraca ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh perusahaan dan aset tersebut memiliki biaya atau nilai yang dapat diukur dengan andal.
 - d) Pengakuan Kewajiban: Kewajiban diakui dalam neraca ketika terdapat kewajiban masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu dan penyelesaian kewajiban tersebut diperkirakan akan mengakibatkan aliran keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

3. Tingkat pemahaman terhadap pencatatan, pengelompokan, Pengiktisan, Penafsiran dalam laporan keuangan, pemahaman terhadap proses pencatatan, pengelompokan, pengiktisan, dan penafsiran laporan keuangan meliputi:

- a) Pencatatan (*Recording*): Melibatkan pencatatan semua transaksi keuangan yang terjadi ke dalam jurnal akuntansi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.
- b) Pengelompokan (*Classifying*): Mengacu pada proses pengelompokan transaksi yang dicatat ke dalam akun-akun tertentu dalam buku besar (ledger), sehingga memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan.
- c) Pengiktisaran (*Summarizing*): Melibatkan penyusunan saldo akun-akun buku besar ke dalam laporan keuangan yang memberikan gambaran keseluruhan posisi keuangan dan kinerja perusahaan.
- d) Penafsiran (*Interpreting*): Mengacu pada analisis dan evaluasi data keuangan untuk membuat keputusan yang informatif. Ini melibatkan penggunaan rasio keuangan, tren historis, dan perbandingan dengan standar industri.

Sedangkan indikator yang digunakan untuk mengukur pemahaman akuntansi menurut Hadiah (2006) adalah sebagai berikut

1. Pemahaman deklaratif, adalah pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi berdasarkan fakta. Contoh seseorang mengetahui rumus persamaan akuntansi.
2. Pemahaman prosedural, adalah pengetahuan bagaimana seseorang melakukan sesuatu atau dalam menjalankan langkah-langkah dalam suatu proses. Pemahaman ini meliputi tahapan yang sistematis, berupa:
 - a) Input (masukan), adalah tahap awal yang biasanya berupa data data transaksi.

- b) Proses sistematis, pada proses akuntansi terdapat tiga aktivitas utama, yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari sebuah perusahaan.
- c) Output (keluaran), adalah informasi yang dihasilkan biasanya berupa laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.1.4 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.4.1 Pengertian UMKM

UMKM merupakan usaha produktif yang memenuhi kriteria bisnis dengan batas-batas tertentu pada kekayaan bersih dan tahunan hasil penjualan, dan UMKM yang bukan merupakan anak perusahaan dari perusahaan atau cabang perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung bagian dari perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Hal yang sama juga diungkapkan pada laman (“Potret UMKM Indonesia: Si Kecil yang Berperan Besar,” 2019) bahwa “UMKM adalah usaha kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki sekelompok kecil orang dengan ketentuan khusus terkait jumlah pendapatan dan diatur dalam perundang-undangan.”

Usaha mikro merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan

pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjelaskan:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.

2.1.4.2 Kriteria UMKM

Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah aset dan omzet yang dimiliki masing-masing badan usaha sebagaimana rumusan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, sedangkan pengelompokkan berdasarkan jumlah karyawan yang terlibat dalam sebuah usaha tidak dirumuskan dalam undang-undang tersebut.

Kriteria UMKM yang ditentukan berdasarkan aset dan omzet yang dimiliki dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Kriteria UMKM berdasarkan Aset dan Omzet

No.	URAIAN	ASET	OMZET
1	Usaha Mikro	Maksimum Rp.50 juta	Maksimum Rp.300 juta
2	Usaha Kecil	>Rp.50 juta – 500 juta	>Rp.300 juta-<2,5 milyar
3	Usaha Menengah	>Rp.500 juta – <1 milyar	>Rp.2,5 milyar–50 milyar

Sumber: Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), memberikan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja seperti yang terlihat pada Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2 Kriteria UMKM berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

No.	Kelompok UMKM	JumlahTenagaKerja
1	Usaha Mikro	Kurang dari 4 orang
2	Usaha Kecil	5 sampai dengan 19 orang
3	Usaha Menengah	20 sampai dengan 99 orang

Sumber: Badan Pusat Statistik

2.1.4.3 Karakteristik UMKM

Dilansir dari (“Potret UMKM Indonesia: Si Kecil yang Berperan Besar,” 2019) memaparkan bahwa di Indonesia terdapat UU yang mengatur mengenai UMKM, yaitu UU No. 20/2008. UU No. 20/2008 menjelaskan bahwa “UMKM merupakan perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Perbedaan ukuran UMKM dapat ditinjau dari nilai asset dan omzet yang mereka peroleh dalam kurun waktu sedikitnya satu tahun berjalan.”

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian terdahulu yaitu :

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1	Siregar (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Bogor	Terdapat pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan secara keseluruhan terhadap pengelolaan keuangan usaha UMKM. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu pengelolaan keuangan usaha. Sedangkan variabel independennya yaitu literasi keuangan tentang pengetahuan keuangan keuangan dasar, literasi keuangan simpanan dan kredit, literasi keuangan tentang investasi, dan literasi keuangan tentang asuransi. Penelitian tersebut memberikan hasil bahwa secara keseluruhan variabel literasi keuangan memiliki pengaruh secara positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM.	Penelitian Skripsi IPB
2	Rumbianingrum & Wijayangka (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan UMKM. Studi kasus :UMKM anggota binaan KSU Misykat DPU DT dibandung Raya	Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM termasuk dalam katagori rendah. Rendahnya literasi keuangan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, penerimaan informasi mengenai keuangan, dan usia dari pelaku UMKM. Hasil berikutnya penelitian ini mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.	Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almana)
3	Anggraeni (2015)	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus : UMKM Depok”	Penelitian ini memberikan hasil bahwa tingkat literasi keuangan dasar pemilik UMKM masih rendah yang dicerminkan dengan kemampuan para pemilik usaha yang hanya mampu sebatas melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran saja tanpa dilengkapi dokumentasi pendukung. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan usaha.	Jurnal Program Vokasi Universitas Indonesia

4	Rustiaria dan Silvy M., (2017)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan finansial dan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga manajemen sedangkan sikap finansial berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.	<i>E journal</i> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
---	--------------------------------	---	--	--

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*convidence*) dan keterampilan (*skill*). Konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik (OJK, 2013).

Pengelolaan keuangan yang baik adalah pengelolaan dalam mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut dengan efisien, sehingga perusahaan mendapatkan laba dan dapat bertahan di masa mendatang. Pengelolaan keuangan yang baik dapat menghindarkan perusahaan dari kegagalan usaha. Pengelola suatu usaha perlu juga memperhatikan fungsi pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kualitasnya (Risnaningsih, 2017).

Literasi keuangan sangat penting bagi para pelaku UMKM untuk keberlangsungan usahanya. Maka dari itu literasi keuangan yang dimiliki UMKM dapat menjadikan alat untuk mengatasi rendahnya permasalahan pengetahuan tentang penggunaan produk layanan keuangan serta pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Literasi keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan pelaku UMKM, dimana semakin rendah tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh

pelaku UMKM maka semakin tidak baik pula pengelolaan keuangannya begitu juga dengan sebaliknya.

2.2.2 Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan

Pemahaman akuntansi adalah kemampuan untuk menangkap baik pentingnya maupun signifikansi dari praktik pembukuan itu sendiri (Kusuma dan Lutfiany, 2019). Pemahaman tentang pembukuan yang terkait dengan perincian keuangan sangat penting. Pemahaman pembukuan yang baik diandalkan untuk memberikan keuntungan bagi kemajuan dan perkembangan suatu usaha (Kusuma dan Lutfiany, 2019). Pemahaman akuntansi yaitu pandai dan mengerti bagaimana proses suatu akuntansi itu dilakukan sehingga menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan (Lestari & Dewi, 2020).

Pemahaman akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Beberapa diantaranya yaitu pencatatan akuntansi yang tepat dan pengambilan keputusan yang baik.

Pengelolaan keuangan dalam menjalankan usaha sangatlah penting, dikarenakan dapat mengurangi masalah tentang keuangan yang terjadi, dengan pengelolaan keuangan yang baik. Salah satu adalah dengan melek literasi keuangan, dengan literasi yang baik pelaku UMKM mampu mengidentifikasi permasalahan keuangan, mengukur keadaan keuangan usaha dan faktor-faktor

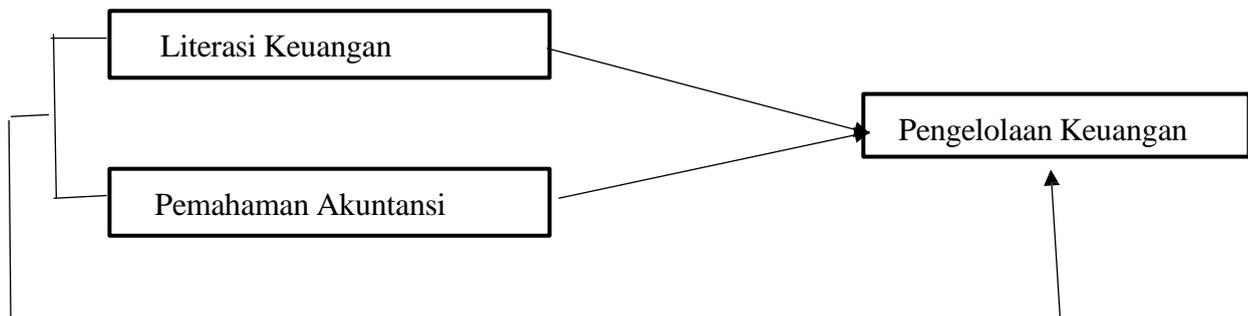
yang mempengaruhi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM (Sari, Irfan, Jufrizen, & Deli, 2020).

2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM secara simultan

Pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting bagi kelangsungan dan pertumbuhan UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih memahami konsep dasar keuangan seperti pengelolaan kas, pendapatan, pengeluaran, serta pentingnya menabung dan berinvestasi. Pengetahuan ini membantu mereka dalam mengelola arus kas dengan lebih baik dan membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

Pemahaman akuntansi yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk mencatat semua transaksi keuangan dengan tepat. Hal ini penting untuk memantau kondisi keuangan usaha secara real-time dan memastikan bahwa tidak ada transaksi yang terlewat atau salah catat. Dengan literasi keuangan dan pemahaman akuntansi yang baik, pelaku UMKM dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan berbasis data. Mereka dapat menganalisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja usaha, mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, dan merencanakan strategi bisnis yang lebih efektif.

Berdasarkan teori dan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018) “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- a) Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Raya
- b) Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Raya
- c) Literasi keuangan dan pemahaman akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan UMKM Kecamatan Raya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution, Fahmi, Jufrizen, Muslih, & Prayogi, 2020). Jenis penelitian yang digunakan dengan pendekatan Asosiatif. Data yang di gunakan penulis dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer didapatkan oleh penulis secara langsung dari obyek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden melalui observasi, wawancara dan teknik penyebaran kuesioner, yang menjadi objek di dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Raya. Kuisisioner penelitian ini berisikan pengetahuan dasar responden terhadap literasi keuangan, pemahaman akuntansi dan pengelolaan keuangan responden dalam menjalankan usahanya.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan 2 variabel independen, yaitu literasi keuangan (X1), pemahaman akuntansi (X2), satu variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan (Y).

3.2.1 Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel Terikat atau variable dependen sering disebut sebagai variable kriteria. Variabel terikat menjadi perhatian dan sasaran utama dalam penelitian. Melalui analisis terhadap variable terikat akan mendapatkan solusi atas pemecahan masalah (Puguh Suharso, 2009).

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan proses tertentu baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, maupun pengawasan keuangan, dapat dilakukan baik oleh individu ataupun perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam merencanakan keuangannya mulai dari mencatat pendapatan dan pengeluaran yang dialami setiap bulannya.

3.2.2 Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel bebas atau variabel independent sering disebut sebagai variabel predictor. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negative (Puguh Suharso, 2009). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang mengenai penggunaan produk jasa layanan keuangan serta keterampilan yang dimiliki dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien.

2. Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi yaitu pandai dan mengerti bagaimana proses suatu akuntansi itu dilakukan sehingga menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan (Lestari & Dewi, 2020).

. Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan untuk memahami konsep dasar, prinsip, metode, dan teknik yang digunakan dalam bidang akuntansi. Ini mencakup pengetahuan tentang bagaimana transaksi keuangan direkam, diproses, dilaporkan, dan dianalisis dalam suatu organisasi atau entitas bisnis

Tabel 3.1 Defenisi operasional variabel

Jenis Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan merupakan proses tertentu baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, maupun pengawasan keuangan, dapat dilakukan baik oleh individu ataupun perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam merencanakan keuangannya mulai dari mencatat pendapatan dan pengeluaran yang dialami setiap bulannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber-sumber dana 2. Laporan keuangan 3. Manajemen kas 4. Penganggaran 	Interval
Literasi Keuangan (X ₁)	Literasi Keuangan merupakan pemahaman dasar seseorang mengenai penggunaan produk jasa layanan keuangan serta keterampilan yang dimiliki dalam pengelolaan keuangan agar mendapatkan Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 2. Simpanan dan kredit 3. Investasi 4. Asuransi 	Interval
Pemahaman Akuntansi (X ₂)	.Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan untuk memahami konsep dasar, prinsip, metode, dan teknik yang digunakan dalam bidang akuntansi. Ini mencakup pengetahuan tentang bagaimana transaksi keuangan direkam, diproses, dilaporkan, dan dianalisis dalam suatu organisasi atau entitas bisnis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pemahaman terhadap komponen-komponen laporan keuangan dan prinsip akuntansi. 2. Tingkat pemahaman terhadap pengakuan unsur-unsur dalam laporan keuangan. 3. Tingkat pemahaman terhadap pencatatan, pengelompokan, Pengiktisaran, Penafsiran dalam laporan keuangan. 	Interval

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan oleh penulis di wilayah kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Februari sampai dengan Juli, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Desember 2023				Januari 2024				Februari-Maret 2024				Maret 2024				April-Juli 2024				Agustus 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																				
2	Pra Riset/Observasi awal					■	■	■	■																
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■												
4	Seminar Proposal																■								
5	Pengumpulan data																	■	■	■	■				
6	Penulisan laporan																				■				
7	Penyelesaian laporan																				■	■	■	■	
8	Sidang meja hijau																							■	

3.4. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang menjalankan usaha di wilayah Kecamatan Medan Selayang. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 412 UMKM terdiri yang berada di wilayah Kecamatan Raya.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan sampel yang mewakili jumlah populasi. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah seluruh anggota populasi

e = toleransi terjadinya galat / taraf signifikan peneliti mengambil taraf signifikan 10%.

Jadi dengan rumus diatas diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

Dik : N = 412

$$e = 10\% = 0.1$$

Dit : n ?

$$\begin{aligned} \text{Jwb : } n &= \frac{412}{1+412(0.1)^2} \\ &= 80,46 \text{ dibulatkan menjadi } 80 \end{aligned}$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Metode survey merupakan penelitian yang pengumpulan datanya menggunakan angket sebagai alat penelitian baik pada populasi besar maupun populasi kecil (Sugiyono, 2018). Teknik yang dilakukan penulis dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan:

1. Observasi dilakukan terhadap UMKM yang terdapat di wilayah kecamatan Raya.
2. Kuisisioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden mengenai literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kuesioner langsung yang dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan (*degree of agreement*) responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan. Tingkat kesetujuan itu pada umumnya memiliki pernyataan gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif dan dibagi atas skor penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (objektif) sudah tentu diperlukan suatu instrument atau alat ukur yang valid dan andal (reliable) dan untuk dapat meyakini bahwa instrument atau alat ukur yang valid dan andal, maka instrument tersebut sebelum digunakan harus diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga apabila digunakan akan menghasilkan objektif. Penelitian ini akan menggunakan aplikasi *Smart PLS*.

3.6.1 Outer Model (*Model Measurement*)

Teknik Model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya (Juliandi, 2018). Uji yang dilakukan pada outer model:

a. Construct Reliability and Validity

Adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suatu konstruk. Kehandalan suatu konstruk harus cukup tinggi (Juliandi, 2018). Kriteria realibity dan validity dapat dilihat dari:

1. Cronbach Alpha: > 0.7
2. Rho_A: > 0.7
3. Composite Reliability: > 0.6

b. Discriminant Validity

Adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya (konstruk adalah unik) (Juliandi, 2018). Untuk mengukur validitas diskriminan dapat dilihat dari:

1. Average Variance Extracted (AVE): > 0.5

3.6.2 Inner Model (Analisis Model Struktural)

Teknik model ini menganalisis hubungan antar konstruk (antar variabel laten) yakni eksogen dan endogen serta hubungan diantaranya. Uji yang dilakukan pada inner model menggunakan :

a. R-Square

Adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk (Juliandi, 2018). Kriterianya adalah:

1. Jika nilai $R^2 = 0.75$ model adalah substansial (kuat).
2. Jika nilai $R^2 = 0.50$ model adalah moderat (sedang).
3. Jika nilai $R^2 = 0.25$ model adalah lemah (buruk).

b. F-Square

Adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Perubahan nilai R^2 saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk endogen (Juliandi, 2018). Kriterianya adalah:

1. Jika nilai $F2 = 0.02$ efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen.
2. Jika nilai $F2 = 0.15$ efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen.
3. Jika nilai $F2 = 0.35$ efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

a. *Dirrect effect* (Pengaruh Langsung)

Analisis *dirrect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Menurut (Juliandi et al., 2015) Kriteria pengukuran *dirrect effect* antara lain:

- a. Koefisien jalur, jika nilai koefisien jalur adalah positif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat atau naik maka nilai variabel yang dipengaruhi juga meningkat atau naik. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat/naik maka nilai variabel yang dipengaruhi menurun.
- b. Nilai profitabilitas/signifikan atau P-value , jika nilai P-value < 0.05 maka signifikan. Dan jika nilai P-value > 0.05 maka tidak signifikan.

3.6.4. *Partial Least Square (PLS)*

Penelitian ini menggunakan analisis regresi partial (Partial Least Square/PLS) untuk menguji empat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis akan dianalisis menggunakan software SmartPLS 2.0 untuk menguji hubungan antar variable. Menurut (Purwohandoko, 2009) ada beberapa langkah yang akan ditempuh dalam analisis PLS yaitu:

1. Merancang model structural (inner model).
2. Merancang model pengukuran (outer model).
3. Mengkonstruksi Diagram jalur.
4. Konversi diagram jalur ke system persamaan.
5. Estimasi koefisien jalur loading dan weight.
6. Evaluasi goodness of fit.
7. Pengujian hipotesis (Resampling bootstrapping).

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini penulis mengelola data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 12 pertanyaan Literasi Keuangan (X1), 5 pertanyaan Pemahaman Akuntansi (X2), 12 pertanyaan Pengelolaan Keuangan UMKM (Y). Angket yang disebarakan diberikan kepada 80 pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun sebagai responden sampel penelitian dengan menggunakan skala likert yang yang berisi skor 1-5 dengan kriteria :

Tabel 4. 1 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ketentuan di atas berlaku dalam menghitung variabel. Oleh karena itu untuk setiap responden yang menjawab angket penelitian, maka jawaban tertinggi diberikan skor 5 dan jawaban terendah diberikan skor 1.

4.1.1 Deskripsi Identitas Responden

Data pada tabel di bawah ini menunjukkan identitas responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, dan lama usaha.

1. Usia Responden

Tabel 4. 2 Usia Responden

Usia	Jumlah
26-30 tahun	5 orang
31-35 tahun	20 orang
36-40 tahun	24 orang
41- 45tahun	14 orang
46-50 tahun	15 orang
53-54 tahun	2 orang
Total	80 Orang

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan usia yang terbesar ialah usia 36-40 tahun dengan jumlah 24 orang, dan usia yang terkecil ialah 53-54 tahun dengan jumlah 2 orang..

2. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 3 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	36 orang
Perempuan	44 orang
Total	80 Orang

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin yang terbesar ialah Perempuan dengan jumlah 44 orang dan yang terkecil ialah laki-laki dengan jumlah 36 orang.

3. Pendidikan Responden

Tabel 4. 4 Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah
SMA	43 orang
D3	19 Orang
S1	18 orang
Total	80 Orang

Pada tabel diatas dapat diketahui pendidikan responden dengan jumlah terbesar ialah SMA sebanyak 43 orang, sedangkan jumlah terkecil ialah S1 sebanyak 18 orang.

4. Lama Usaha Responden

Tabel 4. 5 Lama Usaha Responden

Lama usaha	Jumlah
3 tahun	15 orang
4 tahun	12 Orang
5 tahun	7 orang
6 tahun	15 orang
7 tahun	6 orang
8 orang	5 orang
9 tahun	2 orang
10 tahun	9 orang
11 tahun	2 orang
12 tahun	3 orang
14 tahun	2 orang
16 tahun	1 orang
Total	80 Orang

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah terbesar dalam waktu lama usaha responden ialah 16 tahun sebanyak 1 orang, sedangkan jumlah terkecil ialah 3 tahun sebanyak 15 orang.

4.1.2 Frekuensi jawaban Responden

1. Literasi Keuangan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel literasi keuangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6
Skor Angket Untuk Variabel Literasi
Keuangan (X1)

No	Pernyataan		STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Salah satu manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah memiliki kebebasan secara finansial di masa yang akan datang baik untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder atau bahkan tersier	F	0	0	19	37	24	80	4,06	Baik
		%	0	0	23,75	46,25	30			
		Skor	0	0	57	148	120	325		
2	Perencanaan keuangan pribadi adalah menyiapkan dana untuk kepentingan pribadi di masa yang akan datang.	F	0	0	21	32	27	80	4,07	Baik
		%	0	0	26,25	40	33,75			
		Skor	0	0	63	128	135	326		
3	Laba adalah selisih dari Pendapatan dan Uang yang dikeluarkan dalam proses menjalankan usaha	F	0	0	21	37	22	80	4,01	Baik
		%	0	0	26,25	46,25	27,5			
		Skor	0	0	63	148	110	321		
4	Jika anda memiliki uang senilai 100 Juta. Mana yang lebih menguntungkan dan membesarkan nilai uang, antara menyimpan uang dengan deposito dengan memperluas usaha yang dimiliki saat ini.	F	0	0	18	40	22	80	4,05	Baik
		%	0	0	22,5	50	27,5			
		Skor	0	0	54	160	110	324		
5	Tabungan memberikan bunga yang lebih kecil dari deposito	F	0	0	17	39	24	80	4,08	Baik
		%	0	0	21,25	48,75	30			
		Skor	0	0	51	156	120	327		

6	Resiko yang tinggi terhadap uang maka akan mendatangkan keuntungan yang lebih tinggi pula.	F	0	0	18	41	21	80	4,03	Baik
		%	0	0	22,5	51,25	26,25			
		Skor	0	0	54	164	105	323		
7	Investasi merupakan salah satu cara menanamkan modal dalam jangka waktu yang panjang dengan harapan mendapatkan profit dimasa depan.	F	0	0	18	38	24	80	4,07	Baik
		%	0	0	22,5	47,5	30			
		Skor	0	0	54	152	120	326		
8	Investasiberguna untuk Mempersiapkan Masa depan yang lebih tertata dan matang.	F	0	0	19	39	22	80	4,03	Baik
		%	0	0	23,75	48,75	27,5			
		Skor	0	0	57	156	110	323		
9	Investasi yang dilakukan oleh sebagai pelaku usaha adalah dengan menginovasi dan memberikan semua harta yang dimiliki pada usaha yang dijalankan atau dibangun	F	0	0	16	41	23	80	4,08	Baik
		%	0	0	20	51,25	28,75			
		Skor	0	0	48	164	115	327		
10	Asuransi adalah pemindahan resiko yang dapat mengakibatkan kerugian dari pihak tertanggung kepada Penanggung	F	0	0	17	39	24	80	4,46	Baik
		%	0	0	21,25	48,75	30			
		Skor	0	0	51	156	150	357		
11	Asuransi jiwa adalah hal yang penting sebagai bagian perencanaan keuangan masa depan.	F	0	0	17	37	26	80	4,11	Baik
		%	0	0	21,25	46,25	32,5			
		Skor	0	0	51	148	130	329		
12	Klaim asuransi dapat menjadi bagian dari investasi yang dapat digunakan jika membutuhkan pencairan dana.	F	0	0	19	38	23	80	4,05	Baik
		%	0	0	23,75	47,5	28,75			
		Skor	0	0	57	152	115	324		
TOTAL RATA-RATA									49,1	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,09	Baik

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat rata-rata (mean) jawaban responden di rentang nilai 3,41-4,20 hal ini berada di persepsi baik. Hal itu menyatakan bahwa nilai tersebut menunjukkan data normal (Supangat A, 2007).

2. Pemahaman Akuntansi

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel literasi keuangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7
Skor Angket Untuk Variabel Pemahaman
Akuntansi (X₂)

No	Pernyataan		STS	TS	N	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Pemahaman terhadap komponen-komponen laporan keua.	F	0	0	15	41	24	80	4,11	Baik
		%	0	0	18,75	51,25	30			
		Skor	0	0	45	164	120	329		
2	Pemahaman terhadap prinsip akuntansi. Dan pencatatan laporan keuangan	F	0	0	17	44	19	80	4,02	Baik
		%	0	0	21,25	55	23,75			
		Skor	0	0	51	176	95	322		
3	Saya memahami mekanisme debit dan kredit pada proses penjurnalan	F	0	0	19	42	19	80	4,00	Baik
		%	0	0	23,75	52,5	23,75			
		Skor	0	0	57	168	95	320		
4	Paham terhadap pengakuan unsur-unsur dalam laporan keuangan.	F	0	0	21	45	14	80	3,91	Baik
		%	0	0	26,25	56,25	17,5			
		Skor	0	0	63	180	70	313		
5	Saya memahami perhitungan saldo (selisih sisi debit dan sisi kredit).	F	0	0	29	38	13	80	3,8	Baik
		%	0	0	36,25	47,5	16,25			
		Skor	0	0	87	152	65	304		
TOTAL RATA-RATA									19,8	

RATA-RATA SKOR KESELURUHAN	3,9	Baik
-----------------------------------	------------	-------------

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat rata-rata (mean) jawaban responden di rentang nilai 3,41-4,20 hal ini berada di persepsi sangat baik. Hal itu menggambarkan bahwa item pengukuran tersebut masih menunjukkan nilai berdistribusi normal.

2. Pengelolaan Keuangan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel pengelolaan keuangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.8
Skor Angket Untuk Variabel Pengelolaan
Keuangan (Y)

No	Pernyataan		STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Saya membuat perencanaan kebutuhan keuangan untuk memulai usaha	F	0	0	18	42	20	80	4,00	Baik
		%	0	0	22,5	52,5	25			
		Skor	0	0	52	168	100	320		
2	Saya melakukan pendanaan tertutup dengan tidak menerima dana modal dari orang lain, hanya modal pribadi saya agar tidak mempersuit saya mengukur laba/keuntungan	F	0	0	20	38	22	80	4,02	Baik
		%	0	0	25	27,5	27,5			
		Skor	0	0	60	152	110	322		
3	Saya mengajukan pinjaman dana modal UMKM ke bank dengan bunga tetap agar mempermudah perluasan usaha saya.	F	0	0	17	40	22	80	4,01	Baik
		%	0	0	21,25	50	27,5			
		Skor	0	0	51	160	110	321		
4	Saya membuat pencatatan laporan laba rugi usaha yang dimiliki saat ini.	F	0	0	17	36	27	80	4,12	Baik
		%	0	0	21,25	45	33,75			
		Skor	0	0	51	144	135	330		
5	Saya membuat Keuangan berupa "neraca"	F	0	0	18	42	20	80	4,25	Baik
		%	0	0	22,5	52,5	25			
		Skor	0	0	54	168	100	322		

6	Saya selalu melakukan budgeting dan perencanaan finansial terhadap keuangan usaha	F	0	0	23	33	24	80	4,03	Baik
		%	0	0	28,75	41,25	30			
		Skor	0	0	69	132	120	323		
7	Semua penerimaan kas segera mungkin dicatat sebagai penerimaan kas	F	0	0	19	43	18	80	3,9	Baik
		%	0	0	23,75	53,75	22,5			
		Skor	0	0	57	172	90	319		
8	Pengeluaran kas tidak diambil dari penerimaan kas tetapi dari dana“kas kecil” / <i>petty cash</i>	F	0	0	22	38	20	80	3,9	Baik
		%	0	0	27,5	47,5	25			
		Skor	0	0	66	152	100	319		
9	Saya memisahkan harta pribadi yang dimiliki dengan keuangan usaha	F	0	0	23	36	21	80	4,9	Baik
		%	0	0	28,75	45	26,25			
		Skor	0	0	69	144	105	318		
10	Membuat anggaran Penjualan	F	0	0	26	42	12	80	3,82	Baik
		%	0	0	32,5	52,5	15			
		Skor	0	0	78	168	60	306		
11	Membuat Anggaran Beban Penjualan	F	0	0	32	32	16	80	3,8	Baik
		%	0	0	40	40	20			
		Skor	0	0	96	128	80	304		
12	Membuat anggaran Produksi.	F	0	0	42	29	9	80	3,58	Baik
		%	0	0	52,5	36,25	11,25			
		Skor	0	0	126	116	45	287		
TOTAL RATA-RATA									48,33	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,02	Baik

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat rata-rata (mean) jawaban responden untuk variabel pengelolaan keuangan di rentang nilai 4,1 – 4,2 hal ini berada di persepsi sangat baik. Hal itu menggambarkan bahwa item pengukuran tersebut menunjukkan nilai berdistribusi normal.

4.2 Analisis Data

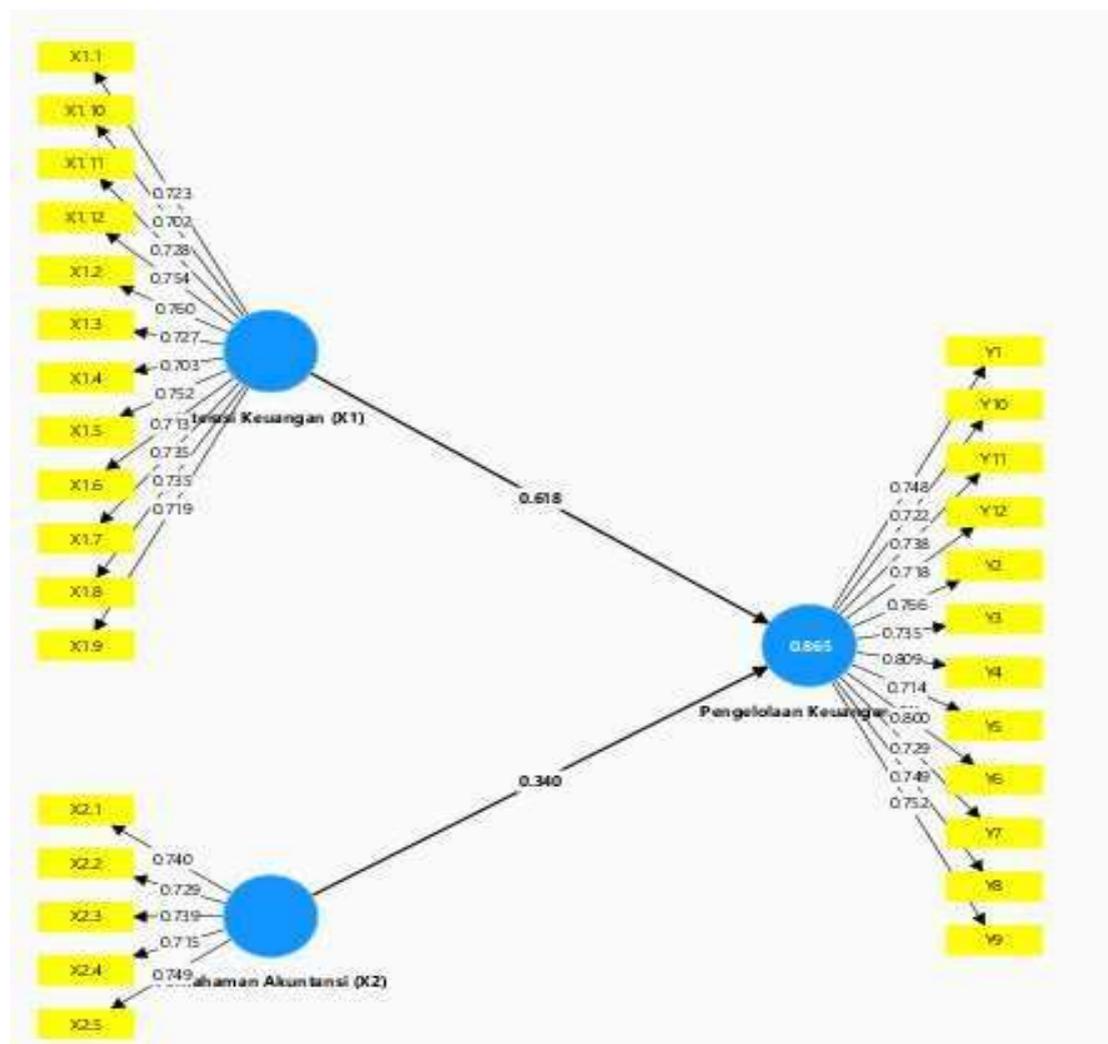
Berdasarkan data hasil angket yang sudah disebar, data kualitatif yang terkandung dalam angket tersebut diubah menjadi format kuantitatif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Data kuantitatif ini merupakan informasi awal dari setiap variabel dalam penelitian ini. Pada bagian ini, kita akan melakukan analisis terhadap deskripsi data yang telah dijabarkan sebelumnya. Analisis SEM-PLS melibatkan dua tahapan utama, yang pertama adalah evaluasi *Outer Model (Model Measurement)*, yang mencakup penilaian *Construct Reliability and Validity* dan *Discriminant Validity*. Tahap berikutnya adalah analisis *Inner Model (Analisis Model Struktural)*, yang memeriksa koefisien determinasi (*R-square*), *F-square*, serta menguji hipotesis termasuk pengaruh langsung (*direct effect*).

4.2.1 Analisis Model Pengukuran/*Measurement (Outer Model)*

Outer model, merupakan penjelasan tentang bagaimana hubungan antara konstruk laten dan indikatornya diatur. Outer model, yang juga dikenal sebagai outer relation atau measurement model, menggambarkan sifat-sifat konstruk melalui variabel yang diamati (Irwan & Adam, 2015). Pengujian model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menentukan spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan variabel manifestnya, pengujian ini meliputi *convergent validity*, *discriminant validity* dan reliabilitas.

4.2.1.1 Construct Reliability dan Validity

Validitas dan reliabilitas konstruk merujuk pada proses pengujian untuk menilai keandalan suatu konstruk. Kualitas skor konstruk harus mencapai standar yang tinggi. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dikatakan valid atau tidak valid dalam mengukur suatu variabel penelitian, misalnya pada kuesioner (Slamet & Wahyuningsih, 2022). Indikator dianggap valid jika memiliki nilai *outer loading* pada dimensi variabel yang lebih besar dari 0.6, menunjukkan bahwa pengukuran tersebut memenuhi kriteria validitas.



Gambar 4.1 Validitas *Outer Loading*

Tabel 4. 9 Hasil *Outer Loading*

	Literasi Keuangan (X1)	Pemahaman Akuntansi (X2)	Pengelolaan Keuangan (Y)
X1.1	0,723		
X1.2	0,760		
X1.3	0,727		
X1.4	0,703		
X1.5	0,752		
X1.6	0,713		
X1.7	0,735		
X1.8	0,735		
X1.9	0,719		
X1.10	0,702		
X1.11	0,728		
X1.12	0,754		
X2.1		0,740	
X2.2		0,729	
X2.3		0,739	
X2.4		0,715	
X2.5		0,749	
Y1			0,748
Y2			0,766
Y3			0,735
Y4			0,809
Y5			0,714
Y6			0,900
Y7			0,729
Y8			0,749
Y9			0,752
Y10			0,722
Y11			0,738
Y12			0,718

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian validitas *outer loading* di atas, ditemukan bahwa setelah menguji item penelitian pada 80 responden terdapat 12 pertanyaan pada variabel Pengelolaan Keuangan yang memenuhi standar dengan nilai diatas 0,6. Pada variabel Pemahaman Akuntansi terdapat 5 pertanyaan yang memenuhi standar dengan nilai diatas 0.6. Pada variabel Pengelolaan keuangan terdapat 12 pertanyaan yang memenuhi standar dengan nilai diatas 0,6. Dengan demikian, tiap indikator telah valid untuk menjeaskan

masing-masing laten variabelnya yaitu literasi keuangan, pemahaman akuntansi dan pengelolaan keuangan.

Untuk mengevaluasi reliabilitas konstruk, nilai Cronbach's alpha dan *composite reliability* digunakan. Suatu item pernyataan dianggap reliabel jika nilai Cronbach's alpha dan *composite reliability* melebihi 0,7. Berikut adalah hasil pengujian Cronbach's alpha :

Tabel 4. 10 Hasil Cronbach's Alpha

Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>
Literasi Keuangan	0,920
Pemahaman Akuntansi	0.788
Pengelolaan Keuangan	0.929

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa konstruk reliabilitas pada Cronbach's Alpha pada variabel Literasi Keuangan, Pemahaman Akuntansi dan pengelolaan Keuangan telah memenuhi standar yang ditetapkan, yaitu nilainya di atas 0,7. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk menunjukkan tingkat reliabilitas yang memuaskan. Variabel literasi keuangan, pemahaman akuntansi dan pengelolaan keuangan telah memenuhi asumsi pengujian reliabilitas dengan baik. Berikut ini adalah hasil pengujian *composite reliability* :

Tabel 4. 11 Hasil Uji *Composite Reliability*

Variabel Penelitian	<i>Composite Reliability</i>
Literasi Keuangan	0.922
Pemahaman Akuntansi	0,791
Pengelolaan Keuangan	0,931

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa konstruk reliabilitas pada Composite Reliability telah memenuhi standar yang ditetapkan, yaitu nilainya di atas 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk menunjukkan tingkat reliabilitas yang memuaskan. Literasi keuangan, pemahaman akuntansi dan pengelolaan keuangan telah memenuhi asumsi pengujian reliabilitas dengan baik.

4.2.1.2 *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur perbedaan antara dua variabel yang memiliki kesamaan konseptual, seperti yang dijelaskan oleh (Ghozali & Latan, 2015). Penilaian validitas diskriminan dilakukan dengan mempertimbangkan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) dan korelasi antara konstruk atau variabel laten. Variabel laten dianggap memiliki validitas diskriminan yang tinggi jika nilai AVE direkomendasikan sebesar atau lebih besar dari 0,5.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)

Variabel Penelitian	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Literasi Keuangan	0.532
Pemahaman Akuntansi Akuntansi	0,539
Pengelolaan Keuanagn	0,561

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai *Average Variance Extracted* telah memenuhi standar dengan nilai yang lebih besar dari 0,5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria

pengujian validitas diskriminan. Hal ini menegaskan bahwa literasi keuangan, pemahaman akuntansi dan pengelolaan keuangan telah sesuai dengan asumsi pengujian validitas diskriminan. Penilaian ini menjadi penting dalam memastikan bahwa variabel-variabel yang diukur memiliki kemampuan untuk membedakan antara konsep atau variabel yang serupa secara konseptual dalam konteks penelitian.

4.2.2 Analisis Model Struktural/*Structural Model Analysis (Inner Model)*

Inner model adalah istilah yang dapat memiliki arti yang berbeda tergantung pada konteks penggunaannya. Secara umum, istilah ini mengacu pada model, kerangka kerja, atau konsep yang ada di dalam sistem atau struktur yang lebih besar. Analisis inner model biasanya melibatkan pemeriksaan komponen, fungsi, dan hubungannya dalam konteks yang lebih luas, Evaluasi model struktural (*inner model*) dilakukan untuk memastikan model struktural yang dibangun robust dan akurat, Evaluasinya dilakukan dengan melihat kriteria nilai R-Square dan nilai signifikansi.

4.2.2.1 Hasil Uji R-Square

R-Square adalah indikator yang mengukur seberapa besar variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) dapat dijelaskan oleh variabel yang memengaruhinya (eksogen). Pengukuran ini berguna untuk mengevaluasi kualitas model, baik itu baik atau buruk (Juliandi, 2018).

Standar R-Square adalah sebagai berikut:

- Jika nilai (adjusted) = 0.75 → model adalah substansial (kuat)
- Jika nilai (adjusted) = 0.50 → model adalah moderate (sedang)

- Jika nilai (adjusted) = 0.25 → model adalah lemah (buruk)

Tabel 4. 13 Hasil Uji R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Pengelolaan Keuangan UMKM	0.865	0.861

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Berdasarkan kriteria model nilai R-Square (R^2) pada tabel diatas mengindikasikan bahwa masing-masing model struktural (inner model) pada penelitian ini termasuk dalam kategori “ kuat”. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang terlibat dalam model mampu menjelaskan variabel Y sebesar 0,865 atau 86,5% dengan sisanya sebesar 13,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.2.2.2 Hasil Uji F-Square

Pengukuran F-Square atau efek ukuran merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi dampak relatif suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Konsep ini dikenal juga sebagai efek perubahan, yang mencerminkan perubahan nilai ketika variabel eksogen tertentu dihapus dari model. Penggunaan pengukuran (F-square) membantu dalam menilai apakah penghilangan variabel tertentu memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi, 2018).

Kriteria F-Square dapat dijelaskan sebagai berikut :

- jika nilai = 0.02, menunjukkan dampak rendah dari variabel eksogen terhadap endogen
- jika nilai = 0.15, menandakan dampak sedang dari variabel eksogen

terhadap endogen

- jika nilai = 0.35, mencerminkan dampak tinggi dari variabel eksogen terhadap endogen.

Evaluasi menggunakan F-Square menjadi krusial untuk memahami seberapa besar perubahan dalam variabel eksogen dapat mempengaruhi variabel endogen dalam suatu model.

Tabel 4. 14 Hasil Uji F-Square

	Literasi Keuangan	Pemahaman Akuntansi	Pengelolaan Keuangan
Literasi Keuangan			0.663
Pemahaman Akuntansi			0.200
Pengelolaan Keuangan			

Berdasarkan tabel diatas mengenai nilai F-Square diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan $0.663 > 0.35$ artinya mempunyai efek yang besar (kuat).
2. Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap pengelolaan keuangan $0.200 < 0.15$ artinya pengaruh tersebut tergolong moderat atau mempunyai efek yang sedang.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan membandingkan nilai t yang dihitung dengan nilai t dalam tabel. Perbandingan ini dimanfaatkan untuk menentukan apakah variabel memiliki dampak atau tidak. Nilai t yang dihitung diperoleh dari hasil proses bootstrapping menggunakan perangkat lunak *Smart*

PLS 4. Penggunaan metode bootstrapping dalam pengujian bertujuan untuk mengurangi masalah ketidaknormalan dalam data penelitian.

Hasil yang diperoleh dari analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti digunakan untuk memberikan jawaban terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji hipotesis dilakukan dengan menerapkan statistik t serta p-value. Hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini dianggap terverifikasi jika nilai p-value yang diperoleh kurang dari 0,05. Berikut adalah hasil dari pengujian hipotesis yang diperoleh melalui model inner. Pengujian hipotesis terdiri dari uji T (parsial) dan uji F (simultan).

4.2.3.1 Uji Statistik T (Persial)

Hasil uji statistik memperlihatkan seberapa besar pengaruh yang dimiliki oleh satu variabel bebas secara parsial terhadap menjelaskan variabel terikat. Proses pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t yang dihitung dengan nilai t dalam tabel. Penetapan apakah hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada kriteria bahwa jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima; sebaliknya, jika nilainya lebih dari 0,05, maka hipotesis ditolak. Tabel uji statistik secara parsial pada output SmartPLS 4 disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. 16 Hasil Uji Path Coefficient

	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi keuangan-> Pengelolaan Keuangan	6.710	0.000
Pemahaman Akuntansi -> Pengelolaan Keuangan	3.660	0.000

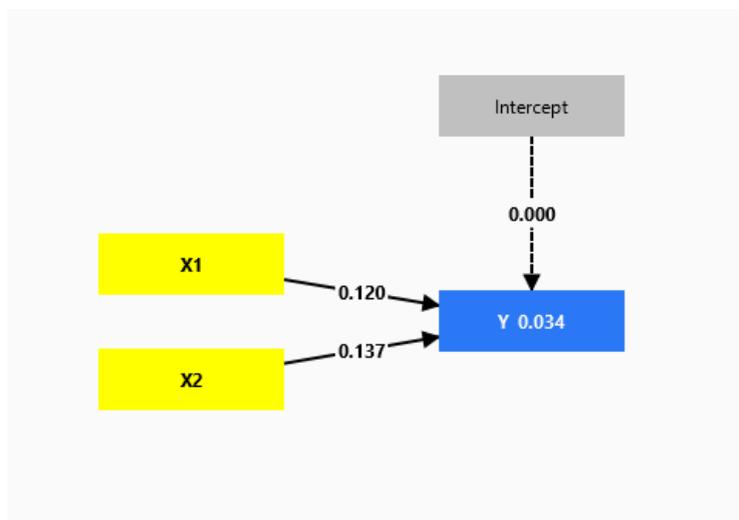
Berdasarkan data di atas hasil *dari path coefficient* dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM memiliki nilai t-statistik 6.710. P-Value $0.000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM memiliki nilai t-statistik 3.660. P-Value $0.000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis kedua diterima.

4.2.3.2 Uji Statistik F (Simultan)

Uji F adalah metode analisis data yang dipakai untuk menguji tingkat pengaruh keseluruhan antar variabel serta untuk memeriksa kecocokan model yang digunakan. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis dinyatakan diterima. Sebaliknya, jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis akan ditolak. Gambar regresi dan tabel uji statistik secara simultan dalam output SmartPLS 4 dapat dilihat seperti berikut :

Gambar 4. 2 Skema Uji F Simultan



Tabel 4.17 Uji Statisti F (Simultan)

	Sum Square	df	Mean Square	F	P Value
Total	300832525441130900000.000	79	0.000	0.000	0.000
Error	290622724229040500000.000	77	3774321093883642900.000	0.000	0.000
Regression	10209801212090384000.000	2	5104900606045192200.000	1.353	0.180

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis F-Statistik sebesar 1.353. Nilai P-Value < 0,5 yaitu 0.180. Oleh karena itu dapat disimpulkan variabel Literasi Keuangan (X1) dan Pemahaman Akuntansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y) secara simultan.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat oleh penelitian ini, maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

UMKM Kecamatan Raya

Dari hasil hipotesis diperoleh hasil analisis pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM memiliki nilai t-statistik 6.710. P-Value $0.000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis pertama diterima. Nilai original sampel sebagai koefisien jalur Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM sebesar 0618, artinya literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM.

Literasi keuangan sangat penting bagi para pelaku UMKM untuk keberlangsungan usahanya. Maka dari itu literasi keuangan yang dimiliki UMKM dapat menjadikan alat untuk mengatasi rendahnya permasalahan pengetahuan tentang penggunaan produk layanan keuangan serta pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Literasi keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan pelaku UMKM, dimana semakin rendah tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka semakin tidak baik pula pengelolaan keuangannya begitu juga dengan sebaliknya. Pemahaman tentang literasi keuangan juga sangat diperlukan oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan mereka. Pelaku usaha dalam menangani pengelolaan usaha,

akan sangat dibantu dengan adanya literasi keuangan, mulai dari penganggaran, perencanaan simpanan dana perusahaan, serta pemahaman dasar keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian UMKM di Kecamatan Raya, sebagian besar mereka dalam mengelola keuangannya masih tradisional belum dilakukan dengan literasi yang lebih baik. Selanjutnya yang seringkali dialami oleh pemilik UMKM adalah pengelolaan keuangan yang masih menjadi kendala. Permasalahan tersebut muncuku karena adanya keterbatasan pengetahuan tentang keuangan. Hal tersebut menyebabkan usaha yang dijalankan tidak mengalami peningkatan kinerja dan malah seolah-olah hanya diam di tempat. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan terus dilakukan oleh pelaku UMKM, dengan upaya meningkatkan literasi keuangan yang meliputi peningkatan knowledge, skill, dan confidence konsumen dan masyarakat diharapkan mereka dapat mengelola keuangan pribadi maupun usahanya secara baik.

Pengelolaan keuangan dalam menjalankan usaha sangatlah penting, dikarenakan dapat mengurangi masalah tentang keuangan yang terjadi, dengan pengelolaan keuangan yang baik. Salah satu adalah dengan melek literasi keuangan, dengan literasi yang baik pelaku UMKM mampu mengidentifikasi permasalahan keuangan, mengukur keadaan keuangan usaha dan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM (Sari, Irfan, Jufrizen, & Deli, 2020).

Hasil Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sugiharti dan Maula (2019) yang menyatakan bahwa literasi

keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2018) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang menerapkan nilai-nilai pemahaman dalam dirinya, maka semakin tinggi pula dapat menghindari pengelolaan keuangan dengan baik seseorang. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan Putri (2020), Rumbianingrum & Wijangka (2018) Saskia & Yulhendri (2020), bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, menunjukkan pengelolaan keuangan yang semakin baik. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu Rohmah et al (2021) Yahya (2021), bahwa tingkat literasi tidak mempengaruhi seseorang dalam pengelolaan keuangannya.

4.3.2 Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Raya

Dari hasil hipotesis diperoleh hasil analisis pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM memiliki nilai t-statistik 3.660. P-Value $0.000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis kedua diterima. Nilai original sampel sebagai koefisien jalur Pemahaman Akuntansi sebesar 0.340.

Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi yang baik dapat meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM. Peningkatan pemahaman akuntansi di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki potensi untuk secara substansial meningkatkan kinerja bisnis mereka.

Pemahaman tentang konsep dasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan inventaris, dan analisis keuangan, memberikan pemilik UMKM alat yang kuat untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan efektif. Dengan memahami bagaimana cara membuat dan membaca laporan keuangan, pemilik UMKM dapat dengan lebih baik menilai kesehatan finansial bisnis mereka, mengidentifikasi area-area di mana mereka bisa meningkatkan efisiensi, dan mengambil keputusan strategis yang lebih baik untuk pertumbuhan jangka panjang. Pengetahuan akuntansi juga membantu UMKM memenuhi persyaratan pelaporan keuangan yang seringkali diperlukan untuk mendapatkan akses ke modal tambahan dari lembaga keuangan atau investor, membuka pintu bagi peluang ekspansi yang lebih besar dan diversifikasi bisnis.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh (Natsiruddin dkk, 2023) yang menyatakan bahwa variabel pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Selain itu, penelitian terdahulu Devi et al (2017), Mutiari & Yudiantara (2021), dan Auliah & Kaukab (2019) yang membahas terkait adanya pengaruh pemahaman akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM namun lebih diarahkan kepada kondisi laporan keuangan yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dimana pemahaman akuntansi menjadi faktor meningkat atau tidaknya pendapatan pada UMKM.

Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Faradillah et al (2022) dan Apriani (2019) yang menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM secara simultan

Dari hasil analisis pengujian hipotesis Literasi keuangan dan Pemahaman Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan UMKM dengan uji hipotesis -Statistik sebesar 1.353. Nilai P- Value < 0,5 yaitu 0.180. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa hipotesis ketiga diterima karena terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel literasi keuangan dan pemahaman akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara simultan memiliki implikasi penting dalam konteks peningkatan peningkatan pengelolaan keuangan bisnis dan keberlanjutan UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian UMKM di Kecamatan Raya, sebagian besar mereka dalam mengelola keuangannya masih tradisional belum dilakukan dengan literasi yang lebih baik. Selanjutnya yang seringkali dialami oleh pemilik UMKM adalah pengelolaan keuangan yang masih menjadi kendala. Permasalahan tersebut muncuku karena adanya keterbatasan pengetahuan tentang keuangan. Hal tersebut menyebabkan usaha yang dijalankan tidak mengalami peningkatan kinerja dan malah seolah-olah hanya diam di tempat. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan terus dilakukan oleh pelaku UMKM, dengan upaya meningkatkan literasi keuangan yang meliputi peningkatan knowledge, skill, dan confidence konsumen dan masyarakat diharapkan mereka dapat mengelola keuangan pribadi maupun usahanya secara baik.

Pengelolaan keuangan dalam menjalankan usaha sangatlah penting, dikarenakan dapat mengurangi masalah tentang keuangan yang terjadi, dengan pengelolaan keuangan yang baik. Salah satu adalah dengan melek literasi keuangan, dengan literasi yang baik pelaku UMKM mampu mengidentifikasi permasalahan keuangan, mengukur keadaan keuangan usaha dan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM

Pemahaman akuntansi memberikan landasan yang kuat bagi pemilik UMKM untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi dalam pengelolaan keuangan dan operasional bisnis mereka. Dengan pemahaman yang baik tentang konsep dasar seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan analisis kinerja, pemilik UMKM dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dalam mengalokasikan sumber daya dan merencanakan strategi bisnis yang lebih efektif. Selain itu, dengan pemahaman akuntansi yang baik membantu UMKM dalam memantau kinerja keuangan mereka secara teratur, mengidentifikasi potensi perbaikan, dan menyesuaikan strategi operasional sesuai dengan kebutuhan pasar dan persyaratan bisnis yang berubah. Secara simultan, adanya pengaruh literasi keuangan dan pemahaman akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM juga menunjukkan pentingnya integrasi dua aspek tersebut dalam praktik bisnis sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Raya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM.
2. Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM.
3. Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemilik UMKM di Kecamatan Raya akan lebih baik jika terus meningkatkan wawasan mengenai keuangan serta menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk mengelola keuangan usaha yang dilaksanakan sehingga diharapkan UMKM dapat menjalankan usaha dengan efektif dan efisien.

2. Diharapkan bagi pemegang kebijakan yaitu pemerintah Kabupaten Simalungun melalui Dinas Koperasi UMKM, terus melakukan upaya peningkatan literasi keuangan dan pemahaman akuntansi bagi para pemilik UMKM di wilayah Kabupaten Simalungun khususnya Kecamatan Raya dengan cara melakukan seminar ataupun pelatihan */workshop* terkait dengan wawasan mengenai keuangan serta pengelolaan keuangan yang baik dengan harapan akan meningkatkan kemampuan serta wawasan terkait keuangan yang dimiliki pemilik UMKM.
3. Penelitian selanjutnya agar dapat menganalisis tentang faktor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Raya, selain literasi keuangan dan pemahaman akuntansi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah, sesuai dengan latar belakang, dan menjadi batasan masalah adalah:

1. Penelitian ini mungkin hanya melibatkan UMKM dari Kecamatan Raya saja, sehingga generalisasi temuan untuk UMKM di daerah lain mungkin terbatas.
2. Penelitian hanya fokus pada pengaruh literasi keuangan dan pemahaman akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM, sementara faktor-faktor lain seperti faktor ekonomi, sosial, atau teknologi yang juga dapat

memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM mungkin tidak dipertimbangkan.

3. Data yang digunakan dalam penelitian mungkin berasal dari waktu tertentu, sehingga tidak mencerminkan kondisi terkini dari UMKM di Kecamatan Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Onny Siagian, N. I. (2019). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Laporan Keuangan. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019.
- Amaliyah, R., & Witiastuti, R. S. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Umkm Kota Tegal. *Management Analysis Journal*, 4(3), 252–257.
- Andreas, A. (2011). Manajemen Keuangan UKM. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggraeni, B.D. 2015, Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Depok. *Jurnal. Program Vokasi Universitas Indonesia*. Vol 3 (1).
- Ardiyanto, B., & Setiawan, A. H. (2013). Analisis Bantuan Kredit Dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang, 2, 1–15.
- Astuti, W. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Manajer tentang Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Gaya Pengendalian Manajemen* (pp. 1–14).
- Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhani, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja serta Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *Jurnal Warta*, 13(4), 77–90.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518.
- Djuhari, D. (2012). Analisis terhadap Pemahaman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan BKM. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 1–14.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi (3rd ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Jurnal Humaniora. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(2685–1474), 1–9.

- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Hafsah, H., & Ramadhani, F. (2021). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Atas Biaya Kesejahteraan Karyawan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 146–157.
- Hanum, Z., & Farhan, M. (2019). Analisis Fungsi Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengawasan Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 2, 7–15.
- Hanum, Z., Hafsah, H., & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 814–819.
- Harahap, W. S. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan PPh Final UMKM di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(No. 1), 74–81.
- Hartomo, G. (2019). UMKM Sumbang Rp8.400 Triliun ke Perekonomian Nasional pada 2018. *economy.okezone.com*, 1. Jakarta.
- Hasil Survei dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkat. (2020). <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549>.
- Indonesia, R. (2008). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, kecil dan Menengah. *Sekretariat Negara*.
- Kara, S. M., Ukhriyawati, C. F., Mulyati, S., & Rika. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku usaha kecil di bidang fashion. *In Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4(3), 528–535.
- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 51–59.
- Khoirudin, R., Ramadhona, F., & Lubis, A. (2021). Analisis Financial Technology dan Demografi Terhadap Tingkat Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga *Financial Technology and Demographic Analysis Against Household Financial Management Level*, 21 (No. 1), 12–27.
- Kondoy, I. M., Ilat, V., & Pontoh, W. (2015). Penerapan Cost Plus Pricing dalam Keputusan Penetapan Harga Jual untuk Pesanan Khusus pada UD. Dewa Bakery Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(03), 141–151.
- Latifiana, D. (2017). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (Ukm). *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UMKM)*, 5(1), 5

- Lestari, Dewi. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2014). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi. *Jurnal Economia*, 9(2), 1–13.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16.
- Nasution, M. I., Prayogi, M. A., & Nasution, S. M. . (2017). Manajemen Usaha untuk Usaha Mikro dan Kecil. *UMSU PRESS*.
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01),
- Noor, J. (2019). Pengantar akuntansi 1. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- OJK. (2013). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisi 2013).
- Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. (2021). *kompas.com*, 1–9.
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518.
- Prasetyo, S. (2020). PENGANTAR AKUNTANSI Penebar Media Pustaka (Issue 1987). Retrieved from http://repository.usahid.ac.id/533/1/buku_pengantar_akuntansi.pdf
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61.
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., & Gultom, D. K. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Medan: Citapustaka Media.

- Rahmayanti, W., Sri Nuryani, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Risnarningsih. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(1), 41–50.
- Rustiaria A.P., Silvy M., (2017), Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga, e journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Sabiq Hilal Al Falih, M., Rizqi, R. M., & Adhitya Ananda, N. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).
- Safira, H. Z. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Medan Selayang. *Bandung Conference Series : Business and Management*, 2(2), 1409–1412.
- Sanjaya, Surya & Irsan, M (2023). Analisis Penerapan Psak No.46 Atas Pph Badan Pada Laporan Keuangan Pt. Perkebunan Nusantara Iv Medan. *Jurnal Salman (Sosial dan Manajemen)*, 253 - 261.
- Sanjaya, Surya & Irsan, M (2023). Analisis Perhitungan, Pemotongan, Pencatatan Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada Pt Semadam Medan. *Jurnal Salman (Sosial dan Manajemen)*, 65 - 75
- Sanjaya, S. Irsan, M. Effendi, F (2024), Pengaruh Pajak Tangguhan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Dagang. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 822-831.
- Saputri, M. A. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1).
- Saragih, Fitriani., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518–2527.
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE “YPPI” Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(02), 171–189.
- Sari, R. M. (2020). Analisa Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 2004*, 6–25.

- Sinambela, E. (2015). Pengantar Akuntansi (Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa). Perdana Publishing.
- Setyorini, D., Ari Istiningrum, A., Adhi Nugroho, M., & Murti Sagoro, E. (2012). Pelatihan Akuntansi UMKM Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan, 01(4), 1–18.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Soetiono, K. S. (2018). Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta
- Usman, A. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Akuntansi Malikulsaleh*, 2(2), 168–183.
- Wahyu Rumbianingrum, C. W. (2018). Pengaruh Literasi keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (ALMANA)*, 2.
- Widiawati, W., Utary, R. A., & Musvianti, M. (2018). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada SKPD. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(4).
- Yuesti, A., & Kepramareni, P. (2019). Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis. (P. N. A. Adnayana, Ed.) (2nd ed.). Bali: CV. Noah Aletheia.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *PRISMA (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 1–12.
- Y.P, Shatu (2016). Kuasai Detail Akuntansi Perkantoran
- Zulfani, D. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaah Keuangan Pribadi pada Pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

LAMPIRAN

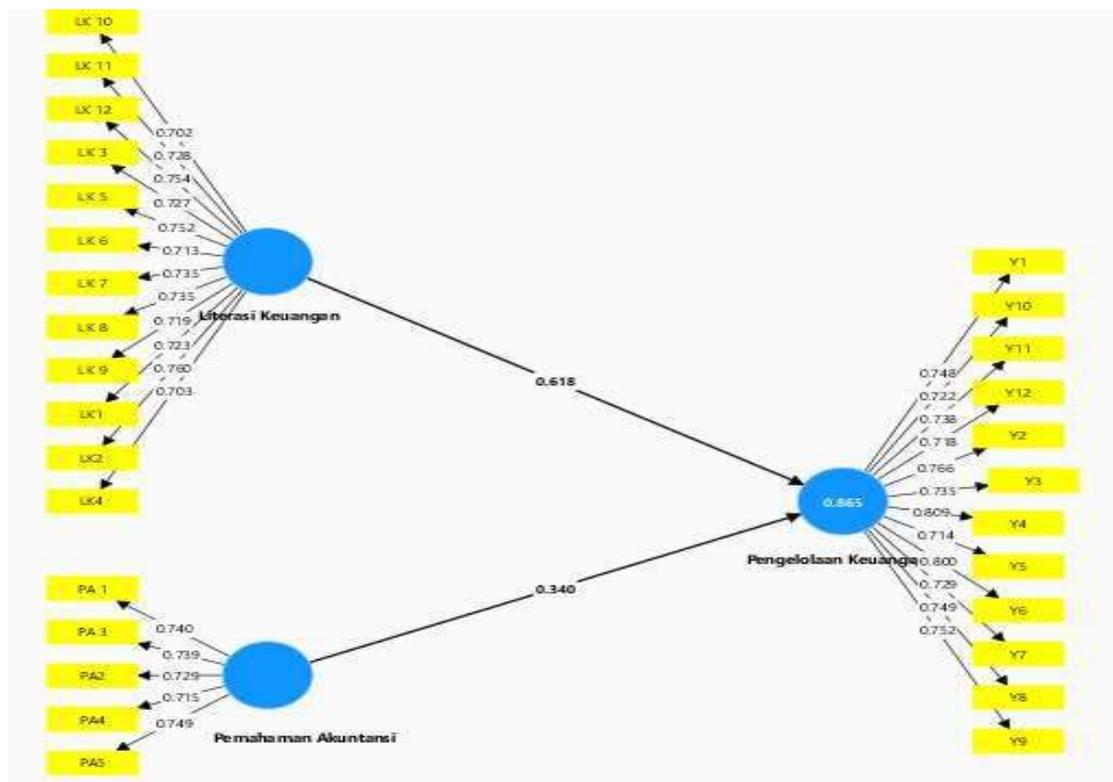
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	3	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	5	4	3	5	4	5	4
3	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4
5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	3	3	4	5	4	4	5	3	5	4
5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4
5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5
4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	3	4
5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5
5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4
4	4	5	5	3	3	5	3	3	5	3	4
3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4
5	5	4	4	4	3	5	4	3	4	3	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	5	3
5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5
4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3
4	4	3	5	3	3	4	3	3	5	3	4
4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	5
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5
5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5
4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4
5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5

4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4
4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
4	5	4	3	4	5	5	4	5	3	5	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4
4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4
3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	3
4	4	4	4	4
4	3	4	4	3
4	4	4	4	4
3	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	3	3	3	4
4	4	4	3	3
4	5	3	4	3
5	3	4	4	4
4	4	4	4	4
5	5	4	5	4
4	4	4	4	5
5	5	4	5	4
4	5	5	4	3
4	4	4	3	3
4	3	3	3	4
4	4	4	4	5
4	3	5	4	4
4	4	4	4	3
5	5	5	4	4
4	3	3	4	4
3	4	4	4	3
3	4	5	4	4
4	3	3	3	3
4	5	5	3	4
5	3	4	4	4
4	4	4	4	4
5	4	3	5	4
3	4	4	4	3
4	4	4	5	3
5	4	4	3	3
4	4	4	4	4
5	4	4	5	4
5	5	4	4	4
4	4	5	5	5
5	3	3	5	4

4	4	3	4	5
3	4	4	5	4
4	4	4	4	3
5	4	4	3	4
3	4	5	4	4
5	5	5	5	5
3	3	3	3	4
4	4	4	4	3
5	4	5	4	4
3	4	4	4	3
4	4	4	5	4
4	4	4	3	3
3	3	4	3	3
4	3	3	3	3
4	3	3	3	3
5	5	5	5	5
4	5	4	4	4
4	5	5	5	5
4	4	3	3	3
5	5	4	4	4
5	5	5	4	4
3	3	3	3	4
4	4	4	4	3
5	5	5	4	4
3	3	3	3	3
5	5	5	4	5
4	4	5	4	4
4	4	4	3	3
3	4	3	3	3
5	5	5	4	5
3	3	4	4	3
5	4	5	5	5
4	4	4	4	5
4	4	3	3	3
5	5	4	4	5
4	4	3	4	3
5	5	4	4	4
5	5	5	4	4
5	4	5	5	5
3	4	3	3	3
3	3	3	3	3

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
3	3	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4
4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3
4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3
4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4
4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	3
4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
4	4	3	4	5	4	4	4	5	3	2	3
4	5	2	5	3	5	5	4	3	4	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3
4	5	4	5	4	4	3	3	5	4	4	3
4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3
5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3
3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	5	3
4	4	3	5	4	5	4	3	5	3	4	5
5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
4	4	4	5	4	5	3	5	4	3	4	3
5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	2	4
4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3
4	3	4	5	5	5	3	5	5	4	4	3



Outer loadings - Matrix

	Literasi Keuangan	Pemahaman Akuntansi	Pengelolaan Keuangan
LK 10	0.702		
LK 11	0.728		
LK 12	0.754		
LK 3	0.727		
LK 5	0.752		
LK 6	0.713		
LK 7	0.735		
LK 8	0.735		
LK 9	0.719		
LK 1	0.723		
LK 2	0.760		
LK 4	0.703		
PA 1		0.740	
PA 3		0.739	
PA 2		0.729	
PA 4		0.715	
PA 5		0.749	
Y1			0.748
Y10			0.722
Y11			0.738
Y12			0.718
Y2			0.766
Y3			0.735
Y4			0.809
Y5			0.714
Y6			0.800
Y7			0.729
Y8			0.749
Y9			0.752

Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion

	Literasi Keuangan (X1)	Pemahaman Akuntansi (X2)	Pengelolaan Keuangan (Y)
Literasi Keuangan (X1)	0.730		
Pemahaman Akuntansi (X2)	0.875	0.734	
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.915	0.880	0.749

R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.865	0.861

f-square - Matrix

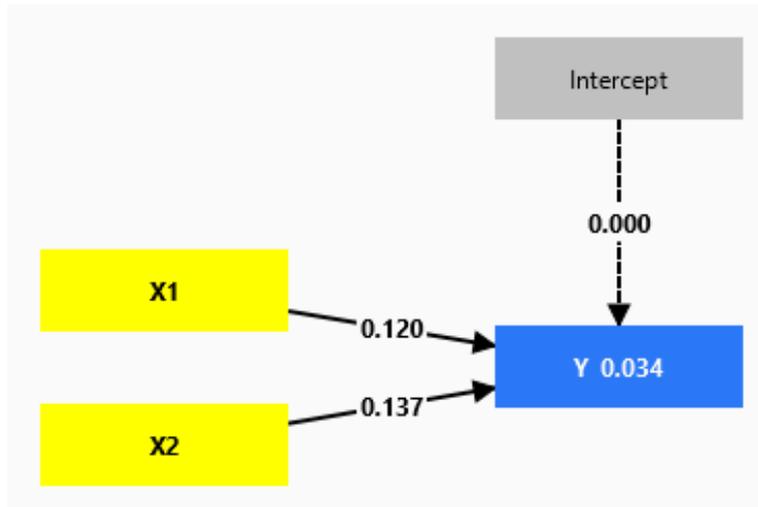
	Literasi Keuangan (X1)	Pemahaman Akuntansi (X2)	Pengelolaan Keuangan (Y)
Literasi Keuangan (X1)			0.663
Pemahaman Akuntansi (X2)			0.200
Pengelolaan Keuangan (Y)			

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P value
Literasi Keuangan (X1) → Pengelolaan Keuangan (Y)	0.618	0.621	0.091	6.710	0.000
Pemahaman Akuntansi (X2) → Pengelolaan Keuangan (Y)	0.340	0.339	0.091	3.640	0.000

Summary ANOVA

	Sum square	df	Mean square	F	P value
Total	300832525441130900000.000	79	0.000	0.000	0.000
Error	290622724229040500000.000	77	3774321093883642900.000	0.000	0.000
Regression	10209801212090384000.000	2	5104900606045192200.000	1.353	0.180



Daftar pertanyaan observasi awal pada pelaku UMKM

1. Apakah menurut Bapak/ibu perencanaan keuangan itu penting dilakukan?
2. Apakah Bapak/ibu paham mengenai tahapan perencanaan keuangan?
3. Apakah Bapak/ibu melakukan pemisahan catatan keuangan dengan cara memisahkan antara catatan keuangan pribadi dan bisnis?
4. Apakah Bapak/ibu mencatat apa saja pengeluaran setiap harinya?
5. Apakah Bapak/ibu membuat perencanaan kebutuhan keuangan untuk memulai usaha?
6. Apakah Bapak/ibu paham mengenai komponen-komponen dalam laporan keuangan?
7. Apakah Bapak/ibu melakukan pemisahan harta pribadi yang dimiliki dengan keuangan usaha?

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMAHAMAN
AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
UMKM DI KECAMATAN RAYA**

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Kepada Yth. Bapak/ibu

Pelaku UMKM Kecamatan Raya

Di Tempat

Dengan Hormat

Perkenalkan nama saya Sri Eti Damanik (2005170146) mahasiswa Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaanya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya mohon untuk kesediaan Bapak/ibu dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Bapak/ibu berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Bapak/ibu dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Bapak/ibu. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Sri Eti Damanik

A. IDENTITAS RESPONDEN

1	Nama Lengkap		
2	Alamat		
3	Jenis Kelamin	Laki-laki	Perempuan
4	Usia	≤ 25 tahun > 25–40 tahun	>40-55 tahun >55 tahun
5	Pendidikan Terakhir	SDS MP SMA/SMK	Diploma Sarjana Pascasarjana
6	Kapan usaha didirikan	< 3 tahun 3-5 tahun	> 5–10 tahun > 10 tahun
7	Jumlah Karyawan yang dimiliki	1–4 orang 5–19 orang	20–99 orang (..... orang)
8	Memiliki latar belakang akuntansi	Ya	Tidak
9	Jenis Usaha/Bisnis yang dijalankan saat ini		
10	Usaha ini dirintis oleh	<input type="checkbox"/> Saya sendiri sebagai pendiri usaha <input type="checkbox"/> Warisan orang tua	
11	Modal awal usaha	5 juta – 10 juta 10 juta – 15 jt 15 juta – 20 juta	20 juta – 25 juta > 25 juta
12	Jumlah penjualan perhari dan perbulan		
13	Laba penjualan/bulan	<10 juta >10 juta-25 juta	> 25-100 juta > 100-200 juta > 200-4,1M

B. KUESIONER LITERASI KEUANGAN

1= Sangat tidak setuju (STS)

2= Tidak setuju (TS)

3= Kurang setuju (KS)

4= Setuju (S)

5= Sangat setuju (SS)

NO	PERTANYAAN	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
PENGETAHUAN DASAR KEUANGAN						
1	Salah satu manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah memiliki kebebasan secara finansial di masa yang akan datang baik untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder atau bahkan tersier					
2	Perencanaan keuangan pribadi adalah menyiapkan dana untuk kepentingan pribadi di masa yang akan datang					
3	Laba adalah selisih dari Pendapatan dan Uang yang dikeluarkan dalam proses menjalankan usaha					
SIMPANAN DAN KREDIT						
4	Jika anda memiliki uang senilai 100 Juta. Mana yang lebih menguntungkan dan membesarkan nilai uang, antara menyimpan uang dengan deposito dengan memperluas usaha yang dimiliki saat ini.					
5	Tabungan memberikan bunga yang lebih kecil dari deposito					
6	Resiko yang tinggi terhadap uang maka akan mendatangkan keuntungan yang lebih tinggi pula.					
INVESTASI						

7	Investasi merupakan salah satu cara menanamkan modal dalam jangka waktu yang panjang dengan harapan mendapatkan <i>profit</i> dimasa depan.					
8	Investasi berguna untuk mempersiapkan Masa depan yang lebih tertata dan matang.					
9	Investasi yang dilakukan oleh sebagai pelaku usaha adalah dengan menginovasi dan memberikan semua harta yang dimiliki pada usaha yang dijalankan atau dibangun					
ASURANSI						
10	Asuransi adalah pemindahan resiko yang dapat mengakibatkan kerugian dari pihak tertanggung kepada Penanggung					
11	Asuransi jiwa adalah hal yang penting sebagai bagian perencanaan keuangan masa depan.					
12	Klaim asuransi dapat menjadi bagian dari investasi yang dapat digunakan jika membutuhkan pencairan dana.					

C. KUESIONER PENGELOLAAN KEUANGAN

Keterangan:

1= Sangat tidak setuju (STS)

2= Tidak setuju (TS)

3= Kurang setuju (KS)

4= Setuju (S)

5= Sangat setuju (SS)

NO	PERTANYAAN	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
SUMBER DANA USAHA						
1	Saya membuat perencanaan kebutuhan keuangan untuk memulai usaha					
2.	Saya melakukan pendanaan tertutup dengan tidak menerima dana modal dari orang lain, hanya modal pribadi saya agar tidak mempersuit saya mengukur laba/keuntungan					
3	Saya mengajukan pinjaman dana modal UMKM ke bank dengan bunga tetap agar mempermudah perluasan usaha saya.					
LAPORAN KEUANGAN						
4	Saya membuat pencatatan laporan laba rugi					
5	Saya membuat Keuangan berupa "neraca"					
6	Saya selalu melakukan <i>budgeting</i> dan perencanaan <i>finansial</i> terhadap keuangan usaha					

MANAJEMEN KAS						
7	Semua penerimaan kas segera mungkin dicatat sebagai penerimaan kas					
8	Pengeluaran kas tidak diambil dari penerimaan kas tetapi dari dana "kas kecil" / <i>petty cash</i> .					
9	Saya memisahkan harta pribadi yang dimiliki dengan keuangan usaha					
PENGANGGARAN						
10	Membuat anggaran Penjualan					
11	Membuat Anggaran Beban Penjualan					
12	Membuat anggaran Produksi					

D. KUESIONER PEMAHAMAN AKUNTANSI

Keterangan:

1= Sangat tidak setuju (STS)

2= Tidak setuju (TS)

3= Kurang setuju (KS)

4= Setuju (S)

5= Sangat setuju (SS)

No.	PERTANYAAN	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1	Pemahaman terhadap komponen-komponen laporan keuangan.					
2	Pemahaman terhadap prinsip akuntansi. Dan pencatatan laporan keuangan					
3	Saya memahami mekanisme debit dan kredit pada proses penjurnalan					
4	Paham terhadap pengakuan unsur-unsur dalam laporan keuangan.					
5	Saya memahami perhitungan saldo (selisih sisi debit dan sisi kredit).					



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/09/09/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 09/09/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sri Eti Damanik
NPM : 2005170146
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Kurangnya Pemahaman Pelaku UMKM terhadap literasi keuangan

Rencana Judul : 1. Analisis struktur modal dan pengaruhnya terhadap modal UMKM
2. Pengaruh perilaku pelaku UMKM terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM
3. Pengaruh ketersediaan modal kerja dan biaya produksi terhadap pendapatan umkm

Objek/Lokasi Penelitian: UMKM di Kecamatan Medan Timur, Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Sri Eti Damanik)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/09/09/2023

Nama Mahasiswa : Sri Eti Damanik
NPM : 2005170146
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 09/09/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Fitriani Saragih, SE., M.Si (29 September 2023)

Judul Disetujui**)

Pengaruh literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi
terhadap pengelolaan Keuangan UMKM di
Kecamatan Raya

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 30 Januari 2024

Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, SE., M.Si.)

Keterangan:

*) Disai oleh Pimpinan Program Studi

**) Disai oleh Dosen Pembimbing

sebelum disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 30 Januari

2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : S r i E t i D a m a n i k

NPM : 2 0 0 5 1 7 0 1 4 6

Tempat/Tgl Lahir : T a n j u n g M a r i a h 3 0 M a r e t
2 0 0 2

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : T a n j u n g M a r i a h

Tempat Penelitian: D i n a s K o p e r a s i u s a h a k e
c i l D a n M e n e n g a h K a b S i m a l u

Alamat Penelitian : P e m a t a n g R a y a K a b u p a t e n
S i m a l u n g u n

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

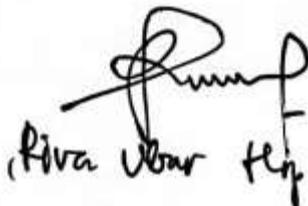
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon


(Riva Umar Hef)



(Sri Eti Damanik)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BDAN-PT/Akred/PT/02/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 238/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 30 Januari 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Sri Eti Damanik
 N P M : 2005170146
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap
 Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Raya

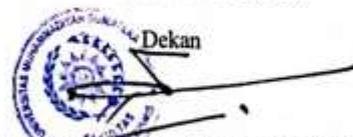
Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 03 Februari 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 22 Rajab 1445 H
 03 Februari 2024 M

Dekan

Dr. H. Dimari, SE, MM, M.Si, CMA
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Pertinggal





**PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
DINAS KOPERASI USAHA KECIL
DAN MENENGAH**

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Simalungun
Pamatang Raya, 21162

Pamatang Raya, 5 Februari 2024

Nomor : 000.9/16/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Izin Riset Pendahuluan

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 238/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 Tanggal 03 Pebruari 2024 perihal Izin Riset Pendahuluan, maka dengan ini terlampir kami sampaikan Data yang dibutuhkan untuk melakukan riset seperti jumlah pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Simalungun dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Simalungun.

Demikian hal ini disampaikan untuk urusan selanjutnya, diucapkan terimakasih.

Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil
dan Menengah,



Marulitua Tambunan, S.E.M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 197210042000031008



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sri Eti Damanik
 NPM : 2005170146
 Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, S.E., M.Si
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Raya

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Bab lembi & dpul - Lat belu drage - nuly ke	26/1/2024	1
Bab 2	- rca - wensl	8/2/2024	1
Bab 3	- pendaha penel - panch & rca - relent and dr	15/2/2024	1
Daftar Pustaka	- gund medly	20/2-2024	1
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- pab x. Instrum	21/2 2024	1
Persetujuan Seminar Proposal	- ace semaru	22/2.2024	1

Medan, 2024

Diketahui oleh :
 Ketua Program Studi Akuntansi

Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum., SE., M.Si)

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 25 Maret 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Sri Eti Damanik*
NPM. : 2005170146
Tempat / Tgl.Lahir : Tanjung Mariah, 30 Maret 2002
Alamat Rumah : Tanjung Mariah, Kab. Simalungun
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Raya

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>data latar belakang di tambah</i>
Bab II	<i>Ilusi pedanaan penulisan</i>
Bab III	<i>Metode di sesuaikan</i>
Lainnya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 25 Maret 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Pemanding

Hj. Hafsa, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN HINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 25 Maret 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Sri Eti Damanik
NPM : 2005170146
Tempat / Tgl.Lahir : Tanjung Mariah, 30 Maret 2002
Alamat Rumah : Tanjung Mariah, Kab. Simalungun
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Raya

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Fitriani Saragih, S.E., M.Si*

Medan, 25 Maret 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Pembanding

Hj. Hafsah, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunaway, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1399/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 13 Dzulqa'dah 1445 H
21 Mei 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Simalungun
Komp. Perkantoran Pemkab Simalungun, Pematang Raya, Sondi Raya, Kec. Raya, Kabupaten
Simalungun
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sri Eti Damanik
N P M : 2005170146
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Raya

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
**DINAS KOPERASI USAHA KECIL
 DAN MENENGAH**

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Simalungun
 Pamatang Raya, 21162

Pamatangraya, 19 Juli 2024

Nomor : 500.3/58.m/2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : Telah Menyelesaikan Riset

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
 Sumatera Utara.

di
 Medan

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1399/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 21 Mei 2024 perihal Menyelesaikan Riset di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Simalungun untuk keperluan/melakukan riset, guna untuk melanjutkan Penyusunan/Penulisan Skripsi Bab IV-V, dengan ini kami menyatakan bahwa :

Nama : Sri Eti Damanik
 N P M : 2005170146
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kec. Raya

Dengan ini kami Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Simalungun menyatakan bahwa nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan riset sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil
 dan Menengah,



Marulitua Tambunan, SE.M.Si

Pembina Tk. 1

NIP. 197210042000031008

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. DATA PRIBADI**

Nama : Sri Eti Damanik
NPM : 2005170146
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Mariah, 30 Maret 2002
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 dari 6 bersaudara
Alamat : Tanjung Mariah
No. Telephone : 081277613958
Email : srietidamanik30@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Rasiaman Damanik
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Henrawati Sipayung
Pekerjaan : Petani
Alamat : Tanjung Mariah
No. Telephone : 082174396493
Email :-

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 097803 Tanjung Mariah
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 1 Raya
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 1 Raya
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
